

# POLITIK, DEMOKRASI, DAN PILKADA DI ERA PANDEMI COVID-19

---

Temuan Survei Nasional:  
24 – 30 September 2020

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a teal-colored center and a red arrow pointing towards the top-right corner. Above the logo is a thick red horizontal bar, and below it is a red graphic element consisting of two overlapping triangles pointing towards each other.

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# PENGANTAR

- Demokrasi di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. Hal ini tecermin dari indeks demokrasi yang dipublikasikan sejumlah lembaga pengindeks demokrasi. Freedom House mengkategorikan Indonesia sebagai negara yang hanya 'bebas sebagian' (*partly free*). Sementara peringkat *flawed democracy* disandang Indonesia berdasarkan indeks demokrasi Economist Intelligence Unit (EIU) 2019. Predikat tersebut diberikan karena masih terjadinya dalam kasus pelanggaran kebebasan berpendapat dan hak sipil, serta terjadinya diskriminasi terhadap kelompok minoritas.
- Pada masa pandemic COVID-19, kinerja demokrasi di Indonesia terutama menghadapi tantangan. Hasil survei nasional yang dirilis Indikator Politik Indonesia pada 7 Juni 2020 lalu menunjukkan bahwa di masa pandemi ini, kepuasan pada demokrasi anjlok dibanding temuan-temuan sebelumnya. Kondisi ekonomi dan kemampuan pemerintah menangani wabah ditengarai berhubungan dengan rendahnya kepuasan pada demokrasi pada masa awal pandemi tersebut.
- Bagaimana penilaian publik terhadap demokrasi Indonesia saat ini? Setelah Indonesia memasuki bulan ketujuh pandemi, dan menjelang berlangsungnya Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak di 270 wilayah di Indonesia?

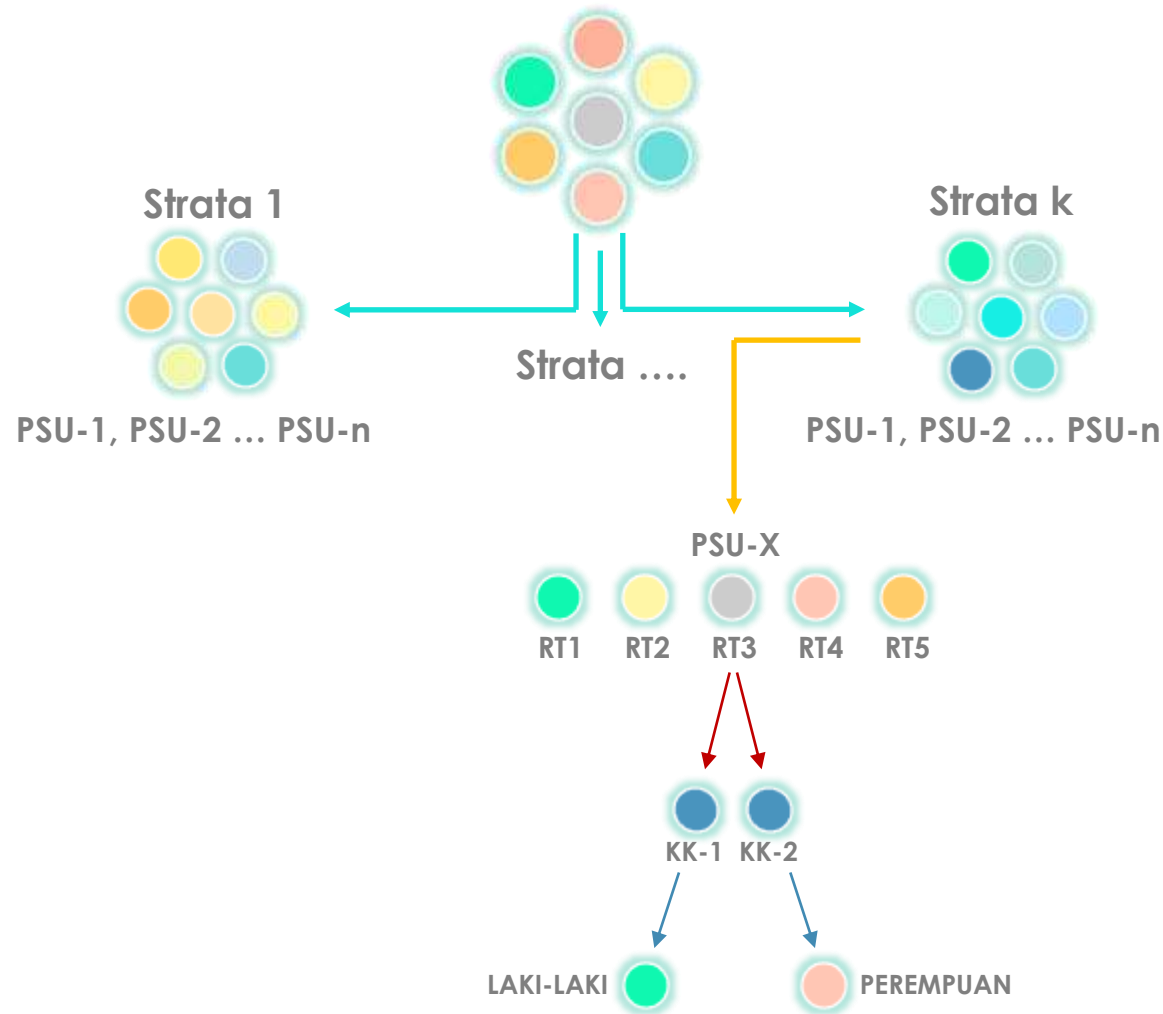
# PENGANTAR

- Se jauh mana publik di Indonesia mendukung demokrasi dalam situasi pandemi ini? Lalu, apakah publik menilai Indonesia saat ini lebih demokratis, kurang demokratis, atau tetap sama? Pertanyaan-pertanyaan ini coba dijawab dalam survei yang dirilis kali ini.
- Lebih lanjut, survei kali ini juga hendak menjawab opini publik terhadap praktik demokrasi secara khusus, yaitu kebebasan menyatakan pendapat tanpa rasa takut, demonstrasi, dan perilaku aparat keamanan terhadap warga yang berbeda pendapat dari pemerintah.
- Seiring dengan akan dilaksanakannya Pilkada Serentak pada 9 Desember mendatang, survei ini juga secara spesifik mengungkap opini publik tentang diselenggarakannya pilkada di masa wabah ini. Juga kemungkinan berpartisipasi dalam pilkada nanti, cara pemungutan suara dan kampanye yang dikehendaki, serta sikap pada calon yang melanggar protokol kesehatan.
- Hasil survei ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang sikap publik tentang demokrasi di Indonesia dan pendapat mereka tentang pilkada langsung di masa wabah. Gambaran ini dapat menjadi salah satu acuan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja khususnya untuk mendukung pelaksanaan demokrasi yang lebih baik.

# METODE

- Dalam situasi pembatasan sosial yang luas diterapkan di hampir seluruh wilayah nusantara, sulit kita mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telpon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Sampel sebanyak 1200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang dilakukan Indikator Politik Indonesia pada rentang Maret 2018 hingga Maret 2020.
- Sebanyak 206.983 responden yang terdistribusi secara acak di seluruh nusantara pernah diwawancarai secara tatap muka langsung dalam rentang 2 tahun terakhir. Secara rata-rata, sekitar 70% di antaranya memiliki nomor telpon. Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelpon sebanyak 5.614 data, dan yang berhasil diwawancarai dalam durasi survei yaitu sebanyak 1200 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Survei dilakukan pada 24-30 September 2020.

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



Populasi desa/kelurahan (PSU).

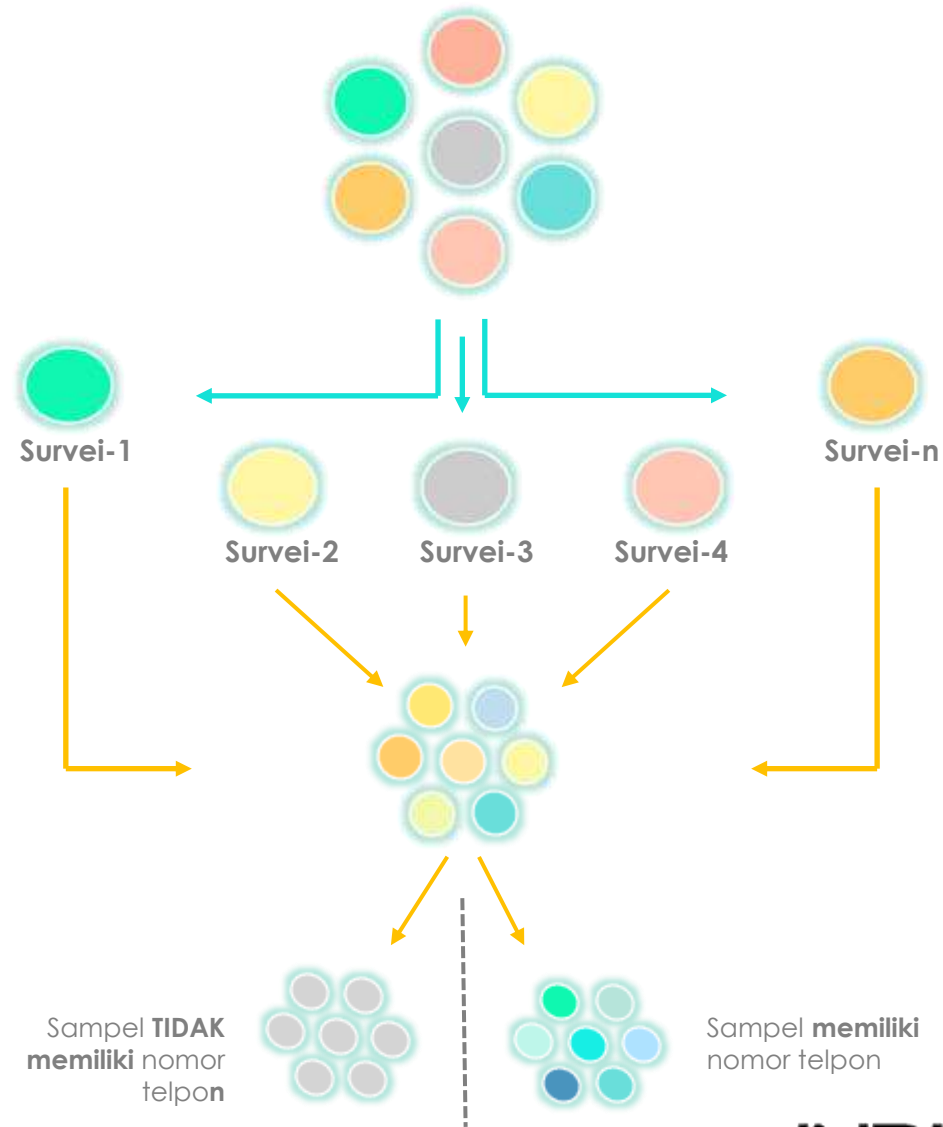
Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

# POPULASI, SAMPEL & SAMPEL FRAME SURVEI TELPON



Populasi Nasional.

Survei-survei yang dilakukan dengan wawancara tatap muka langsung kepada responden.

Sampel gabungan dari seluruh survei yang dilakukan.

Sampel gabungan dipilah menjadi dua kelompok, kelompok yang memiliki nomor telpon kemudian diacak (*stratified random sampling*) untuk diwawancarai melalui kontak telpon.

**INDIKATOR**

# TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

---

# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	50.3	50.3
Perempuan	49.7	49.7
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.1	50.1
Perkotaan	49.9	49.9
<b>USIA</b>		
<= 21 tahun	12.7	12.4
22 - 25 tahun	10.1	10.0
26 - 40 tahun	37.0	37.1
41 - 55 tahun	25.0	25.1
> 55 tahun	15.2	15.3

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>AGAMA</b>		
Islam	87.2	88.1
Lainnya	12.8	11.9
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.2	41.8
Sunda	15.5	15.7
Batak	3.6	3.1
Madura	3.0	3.2
Betawi	2.9	3.0
Minang	2.7	2.8
Bugis	2.7	2.7
Melayu	2.3	2.3
Lainnya	27.1	25.4



# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.1	5.1
SUMATERA BARAT	1.9	1.9
RIAU	2.0	2.0
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEP. BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEP. RIAU	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.6
D.I. YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.2
BANTEN	4.3	4.3
BALI	1.6	1.6

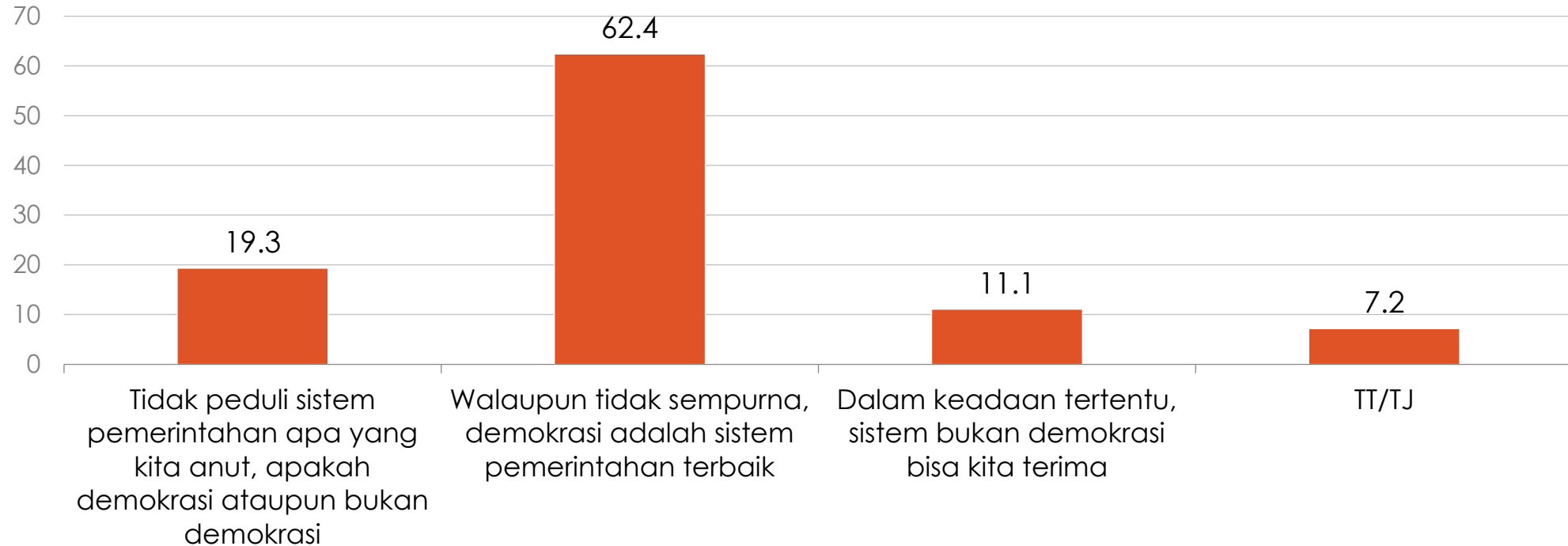
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

# DEMOKRASI: DUKUNGAN DAN EVALUASI KEBEBASAN SIPIL

---

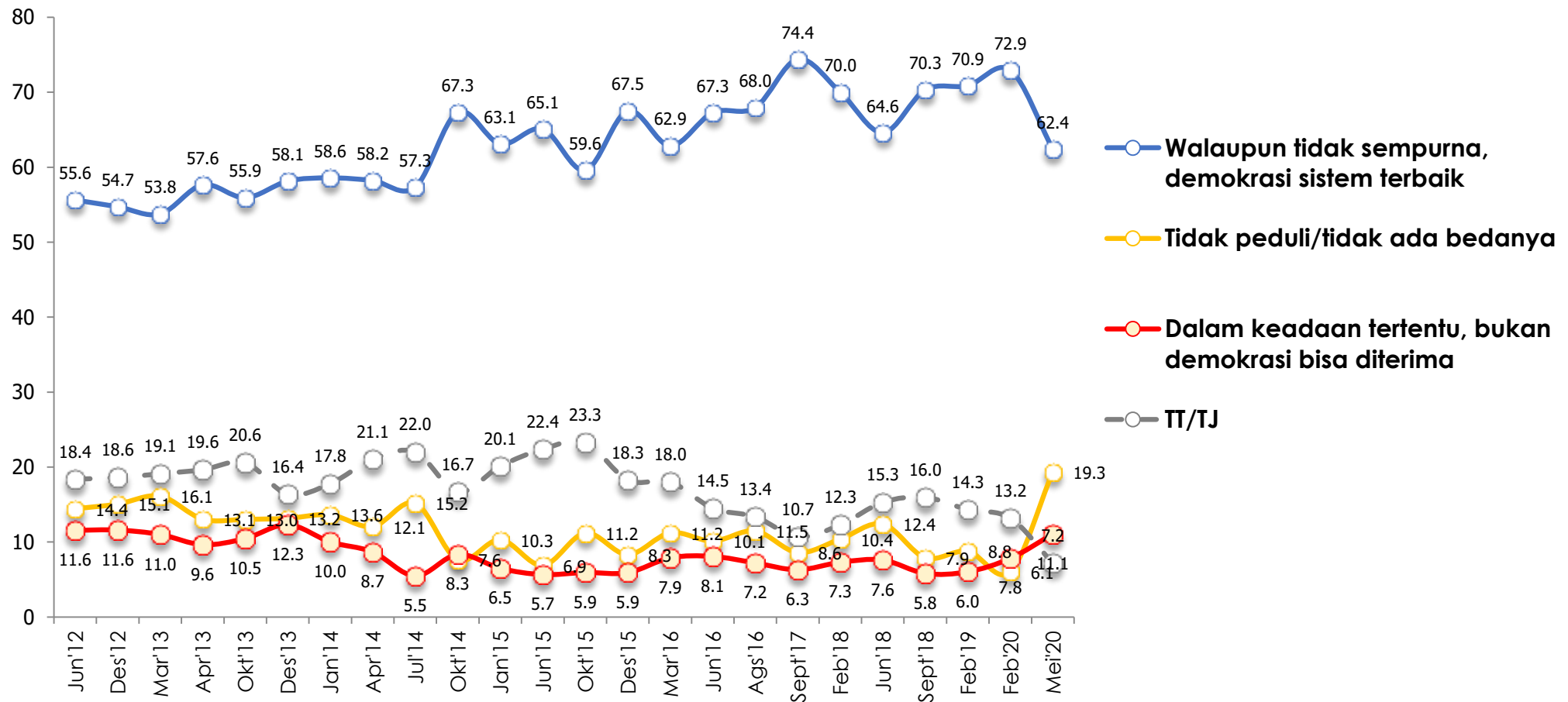
# DUKUNGAN DEMOKRASI SEBAGAI SISTEM PEMERINTAHAN

Menurut Ibu/Bapak mana di antara tiga pernyataan berikut yang paling mendekati pendapat Ibu/Bapak sendiri tentang sistem pemerintahan?... (%)



Sekitar 62.4% publik menilai demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik, meski tidak sempurna.

# TREN DUKUNGAN TERHADAP DEMOKRASI

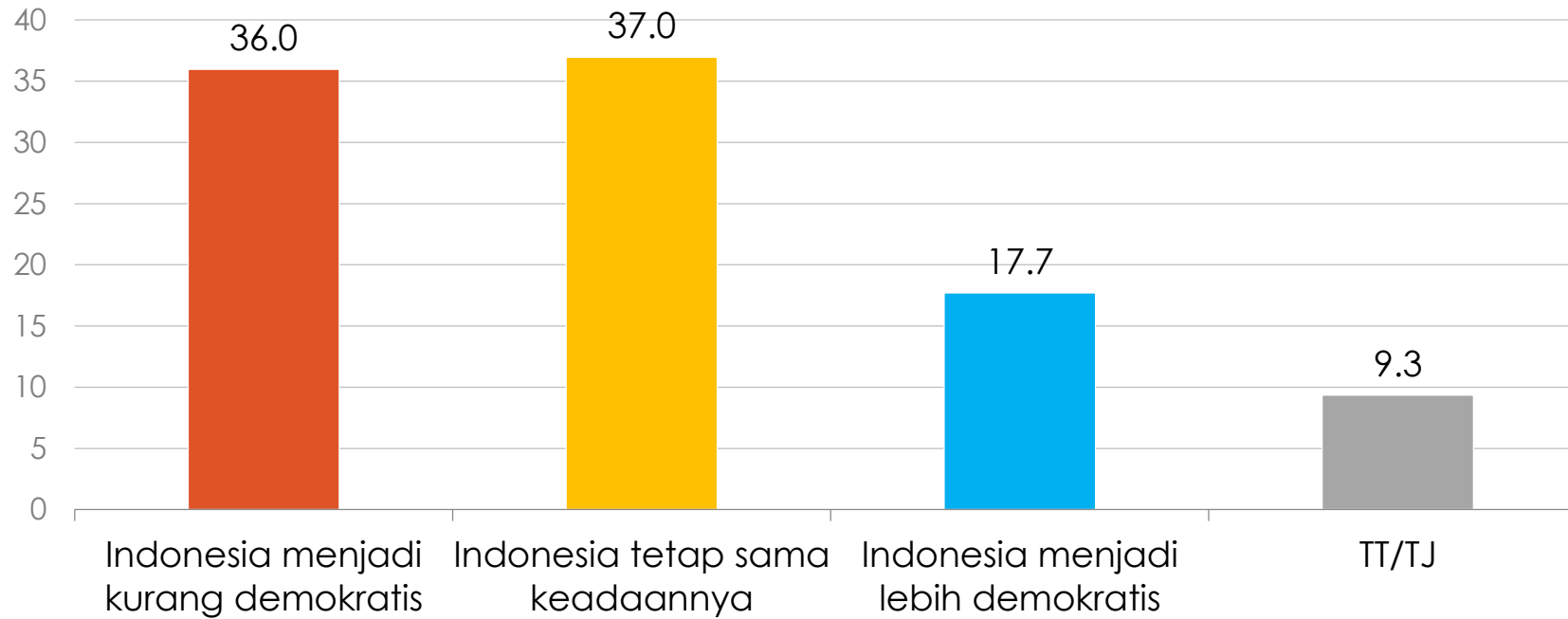


Dukungan terhadap demokrasi tetap mayoritas meski cenderung melemah.



# KONDISI DEMOKRASI

Menurut Ibu/Bapak, apakah Indonesia saat ini menjadi lebih demokratis, kurang demokratis, atau tetap sama dalam beberapa tahun terakhir?... (%)



Lebih banyak kemunduran ketimbang peningkatan.

# KONDISI DEMOKRASI MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	Kurang demokratis	Sama saja	Lebih demokratis	TT/TJ
<b>GENDER</b>					
Laki-laki	50.3	28.4	41.1	19.3	11.3
Perempuan	49.7	43.6	32.8	16.2	7.4
<b>DESA/KOTA</b>					
Pedesaan	50.1	36.2	41.3	13.1	9.4
Perkotaan	49.9	35.7	32.6	22.4	9.3
<b>USIA</b>					
<= 21 tahun	12.4	40.3	44.7	7.9	7.1
22 - 25 tahun	10.0	48.8	23.9	20.3	7.0
26 - 40 tahun	37.1	36.8	38.6	16.4	8.1
41 - 55 tahun	25.1	33.1	38.3	18.0	10.6
> 55 tahun	15.3	26.7	33.1	26.7	13.5
<b>ETNIS</b>					
Jawa	41.8	36.3	37.5	18.2	8.0
Sunda	15.7	43.8	30.9	12.3	12.9
Batak	3.1	45.5	38.1	6.9	9.5
Madura	3.2	28.4	32.5	9.5	29.6
Betawi	3.0	40.5	39.3	12.2	8.0
Minang	2.8	49.9	22.2	22.7	5.2
Bugis	2.7	14.5	61.6	16.2	7.7
Melayu	2.3	27.3	36.4	16.7	19.7
Lainnya	25.4	31.3	39.0	22.9	6.7
<b>AGAMA</b>					
Islam	88.1	36.3	37.0	17.2	9.5
Lainnya	11.9	33.8	36.5	21.9	7.9

	BASE	Kurang demokratis	Sama saja	Lebih demokratis	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>					
<= SD	22.5	30.0	43.3	11.9	14.8
SLTP	23.6	37.0	31.3	21.7	10.0
SLTA	41.1	37.0	35.1	19.6	8.2
Kuliah	12.9	41.4	42.4	14.3	1.9
<b>PENDAPATAN</b>					
< 2 juta	57.4	34.0	38.9	14.5	12.5
2 juta - < 4 juta	25.4	35.4	32.5	25.1	7.0
>= 4 juta	17.2	43.4	37.6	16.8	2.2
<b>WILAYAH</b>					
SUMATERA	20.4	39.9	34.7	15.1	10.3
BANTEN	4.3	30.4	43.1	21.0	5.4
DKI	4.1	51.4	46.6	2.0	0.0
JABAR	17.4	37.5	33.4	15.5	13.6
JATENG	14.6	43.5	32.3	19.3	4.9
JATIM	16.2	33.2	37.7	16.4	12.7
KALIMANTAN	5.9	48.7	24.8	24.4	2.1
SULAWESI	7.0	11.9	56.8	24.8	6.6
LAINNYA	10.1	24.5	40.0	22.8	12.7

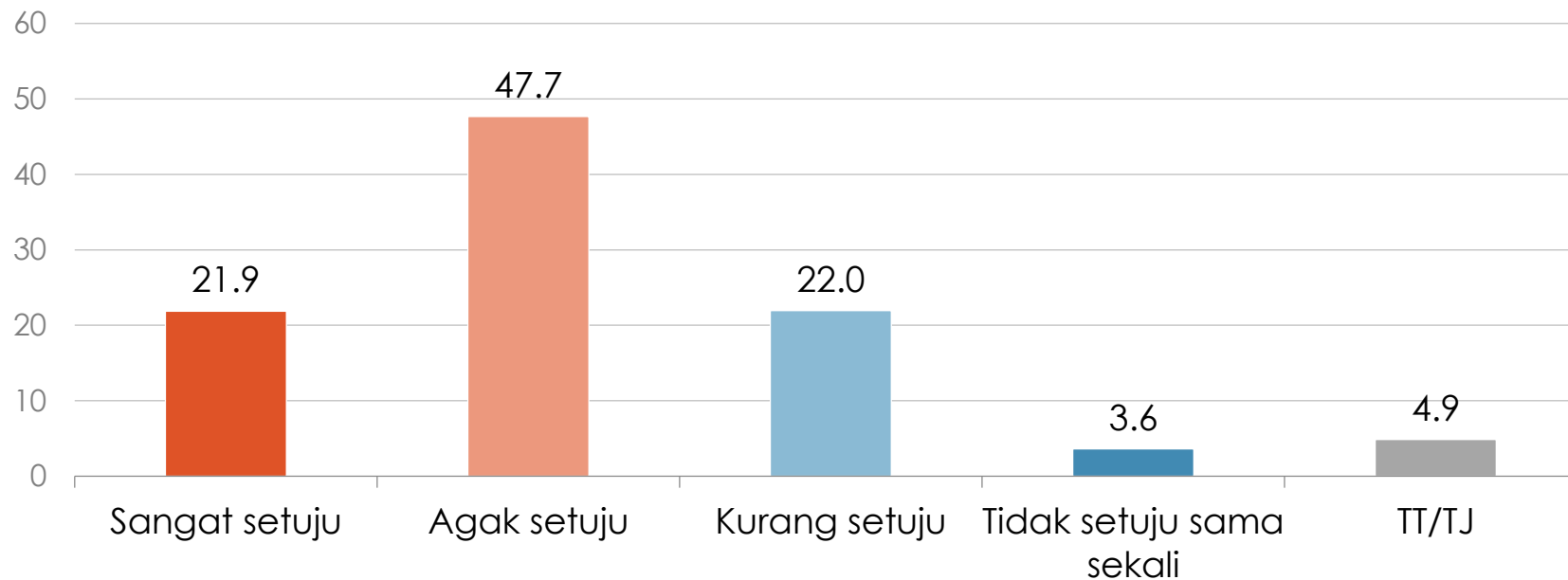
# KONDISI DEMOKRASI MENURUT BASIS POLITIK

	BASE	Kurang demokratis	Sama saja	Lebih demokratis	TT/TJ
<b>KINERJA PRESIDEN</b>					
Puas	<b>68.8</b>	32.8	37.1	20.7	9.3
Kurang puas	<b>30.6</b>	43.6	36.6	11.1	8.6
TT/TJ	<b>.6</b>	10.9	35.5	7.4	46.2
<b>BASIS PILPRES 2019</b>					
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	<b>55.5</b>	28.9	39.9	20.9	10.3
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	<b>44.5</b>	41.1	31.6	18.0	9.3

	BASE	Kurang demokratis	Sama saja	Lebih demokratis	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI</b>					
PKB	<b>4.1</b>	36.0	33.8	19.3	10.9
Gerindra	<b>21.1</b>	40.9	32.3	17.6	9.2
PDI-P	<b>25.2</b>	32.7	42.5	18.3	6.5
Golkar	<b>6.7</b>	35.8	38.2	22.1	3.9
NasDem	<b>3.1</b>	60.0	31.5	8.4	0.0
Garuda	<b>0.1</b>	46.8	0.0	53.2	0.0
Berkarya	<b>0.8</b>	26.6	21.4	52.0	0.0
PKS	<b>5.9</b>	58.4	22.6	15.0	4.0
Perindo	<b>1.0</b>	65.8	19.8	9.9	4.5
PPP	<b>0.6</b>	63.9	0.0	27.4	8.6
PSI	<b>0.3</b>	0.0	100.0	0.0	0.0
PAN	<b>1.1</b>	48.1	20.6	14.2	17.1
Hanura	<b>0.4</b>	29.0	71.0	0.0	0.0
Demokrat	<b>5.9</b>	37.6	41.7	15.4	5.2
PBB	<b>0.1</b>	39.4	60.6	0.0	0.0
PKPI	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Gelora	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	<b>23.6</b>	24.1	40.3	17.7	17.9

# “SETUJU ATAU TIDAK DENGAN PENDAPAT BAHWA WARGA MAKIN TAKUT MENYATAKAN PENDAPAT”

Seberapa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan " **Sekarang ini warga makin takut menyatakan pendapat** " ?... (%)



Mayoritas publik cenderung setuju atau sangat setuju.



# TAKUT MENYATAKAN PENDAPAT MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	50.3	24.7	43.7	22.2	3.6	5.8
Perempuan	49.7	19.0	51.7	21.7	3.6	3.9
<b>DESA/KOTA</b>						
Pedesaan	50.1	19.4	46.6	24.6	4.1	5.3
Perkotaan	49.9	24.4	48.7	19.3	3.1	4.5
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	12.4	10.3	52.6	23.1	4.3	9.7
22 - 25 tahun	10.0	27.6	51.8	13.9	3.7	2.9
26 - 40 tahun	37.1	25.3	47.4	19.5	3.8	4.0
41 - 55 tahun	25.1	22.9	45.7	25.6	2.9	3.0
> 55 tahun	15.3	17.6	45.0	26.2	3.7	7.5
<b>ETNIS</b>						
Jawa	41.8	16.4	47.9	26.0	4.9	4.8
Sunda	15.7	29.9	52.8	12.4	2.3	2.6
Batak	3.1	11.3	32.0	37.8	0.0	18.9
Madura	3.2	7.5	48.7	17.8	3.1	22.9
Betawi	3.0	35.9	40.6	13.4	10.1	0.0
Minang	2.8	31.7	51.8	16.5	0.0	0.0
Bugis	2.7	10.6	67.2	14.2	3.0	4.9
Melayu	2.3	21.1	47.4	26.8	0.0	4.7
Lainnya	25.4	27.5	44.3	21.8	2.8	3.5
<b>AGAMA</b>						
Islam	88.1	22.3	48.6	21.0	3.5	4.6
Lainnya	11.9	18.6	41.1	29.0	4.1	7.3

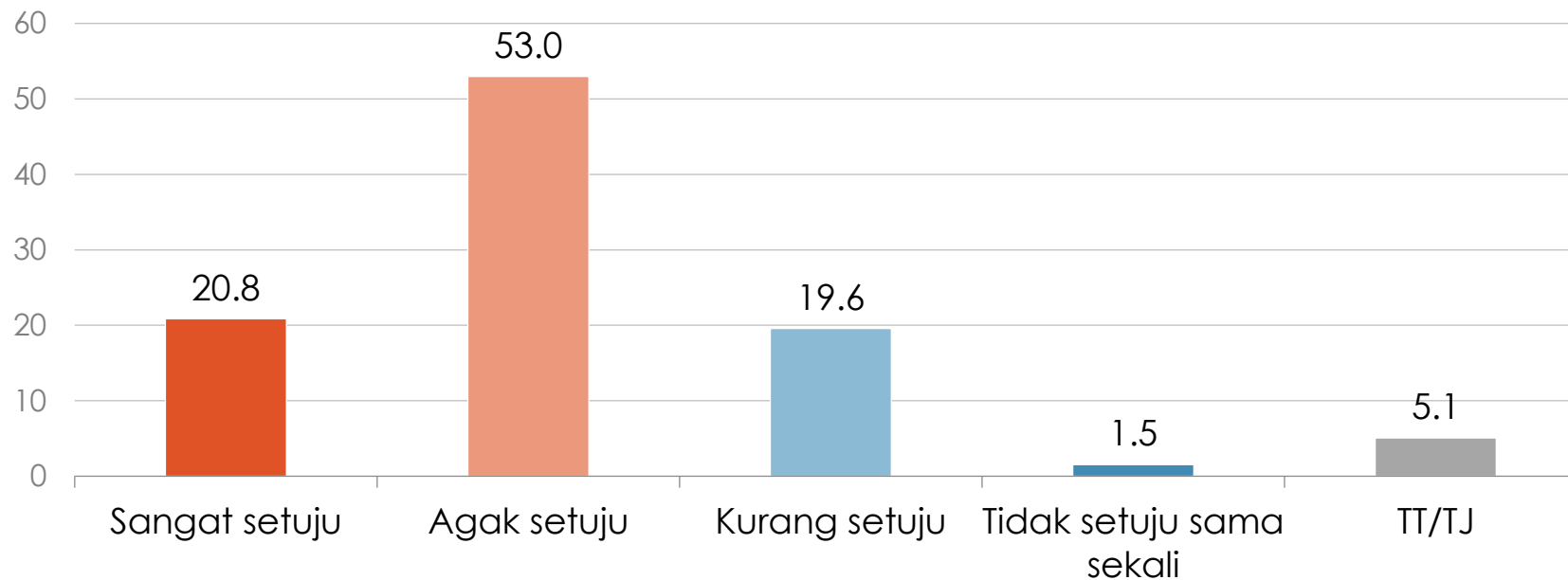
	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<= SD	22.5	16.5	53.1	17.9	5.0	7.5
SLTP	23.6	23.2	43.5	22.5	3.0	7.8
SLTA	41.1	22.8	50.1	22.6	1.4	3.1
Kuliah	12.9	25.3	38.6	26.1	9.4	.7
<b>PENDAPATAN</b>						
< 2 juta	57.4	21.0	50.9	17.7	2.7	7.7
2 juta - < 4 juta	25.4	24.6	41.4	28.8	4.2	1.0
>= 4 juta	17.2	20.0	46.4	26.4	5.9	1.3
<b>WILAYAH</b>						
SUMATERA	20.4	16.6	47.3	24.8	.6	10.7
BANTEN	4.3	71.2	18.5	7.1	3.2	0.0
DKI	4.1	26.1	66.1	3.5	1.9	2.4
JABAR	17.4	25.4	50.8	17.4	3.8	2.6
JATENG	14.6	12.8	50.2	26.5	8.3	2.1
JATIM	16.2	11.9	47.9	28.7	5.8	5.6
KALIMANTAN	5.9	38.3	35.2	23.3	1.4	1.8
SULAWESI	7.0	6.1	60.1	23.3	5.1	5.4
LAINNYA	10.1	34.3	42.6	18.7	0.0	4.4

# TAKUT MENYATAKAN PENDAPAT MENURUT BASIS POLITIK

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
Jokowi - Ma'ruf Amin	<b>55.5</b>	17.3	47.2	26.5	4.5	4.5
Prabowo - Sandi	<b>44.5</b>	32.2	42.8	18.3	2.5	4.4
<b>BASIS PARTAI</b>						
PKB	<b>4.1</b>	11.1	55.8	22.8	4.5	5.8
Gerindra	<b>21.1</b>	33.4	45.5	15.0	1.3	4.8
PDI-P	<b>25.2</b>	12.0	44.1	32.8	7.2	3.8
Golkar	<b>6.7</b>	19.5	61.2	15.0	2.3	2.0
NasDem	<b>3.1</b>	9.7	66.7	18.2	2.8	2.5
Garuda	<b>.1</b>	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0
Berkarya	<b>.8</b>	47.2	18.8	34.0	0.0	0.0
PKS	<b>5.9</b>	31.3	53.5	6.5	1.0	7.6
Perindo	<b>1.0</b>	19.8	75.7	0.0	0.0	4.5
PPP	<b>.6</b>	23.4	48.2	28.5	0.0	0.0
PSI	<b>.3</b>	0.0	0.0	69.4	30.6	0.0
PAN	<b>1.1</b>	29.7	37.4	17.6	6.7	8.5
Hanura	<b>.4</b>	29.0	71.0	0.0	0.0	0.0
Demokrat	<b>5.9</b>	27.1	49.5	9.2	13.0	1.2
PBB	<b>.1</b>	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Gelora	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	<b>23.6</b>	21.2	44.3	26.5	.4	7.6

# “SETUJU ATAU TIDAK DENGAN PENDAPAT BAHWA WARGA MAKIN SULIT BERDEMONSTRASI”

Seberapa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan "**Sekarang ini warga makin sulit berdemonstrasi atau melakukan protes**"?... (%)



Mayoritas publik cenderung setuju atau sangat setuju.

# SULIT DEMONSTRASI MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	50.3	26.1	45.0	20.0	2.1	6.8
Perempuan	49.7	15.6	61.0	19.2	1.0	3.3
<b>DESA/KOTA</b>						
Pedesaan	50.1	21.0	50.4	21.1	1.4	6.0
Perkotaan	49.9	20.7	55.5	18.0	1.7	4.1
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	12.4	16.1	51.7	22.6	0.0	9.6
22 - 25 tahun	10.0	20.8	62.1	12.1	2.1	2.9
26 - 40 tahun	37.1	23.1	51.7	18.2	2.1	4.9
41 - 55 tahun	25.1	22.1	52.6	20.5	1.8	2.9
> 55 tahun	15.3	17.2	51.7	23.9	.5	6.7
<b>ETNIS</b>						
Jawa	41.8	16.3	58.5	18.8	2.1	4.3
Sunda	15.7	25.5	52.8	17.7	1.2	2.9
Batak	3.1	23.2	38.5	38.3	0.0	0.0
Madura	3.2	2.0	60.6	12.5	0.0	24.9
Betawi	3.0	22.3	48.1	27.1	2.6	0.0
Minang	2.8	31.0	62.4	6.7	0.0	0.0
Bugis	2.7	7.0	74.2	11.1	0.0	7.7
Melayu	2.3	21.5	42.5	31.4	0.0	4.7
Lainnya	25.4	27.7	43.1	21.0	1.6	6.6
<b>AGAMA</b>						
Islam	88.1	20.9	54.2	18.5	1.5	5.0
Lainnya	11.9	20.6	44.0	27.9	1.8	5.7

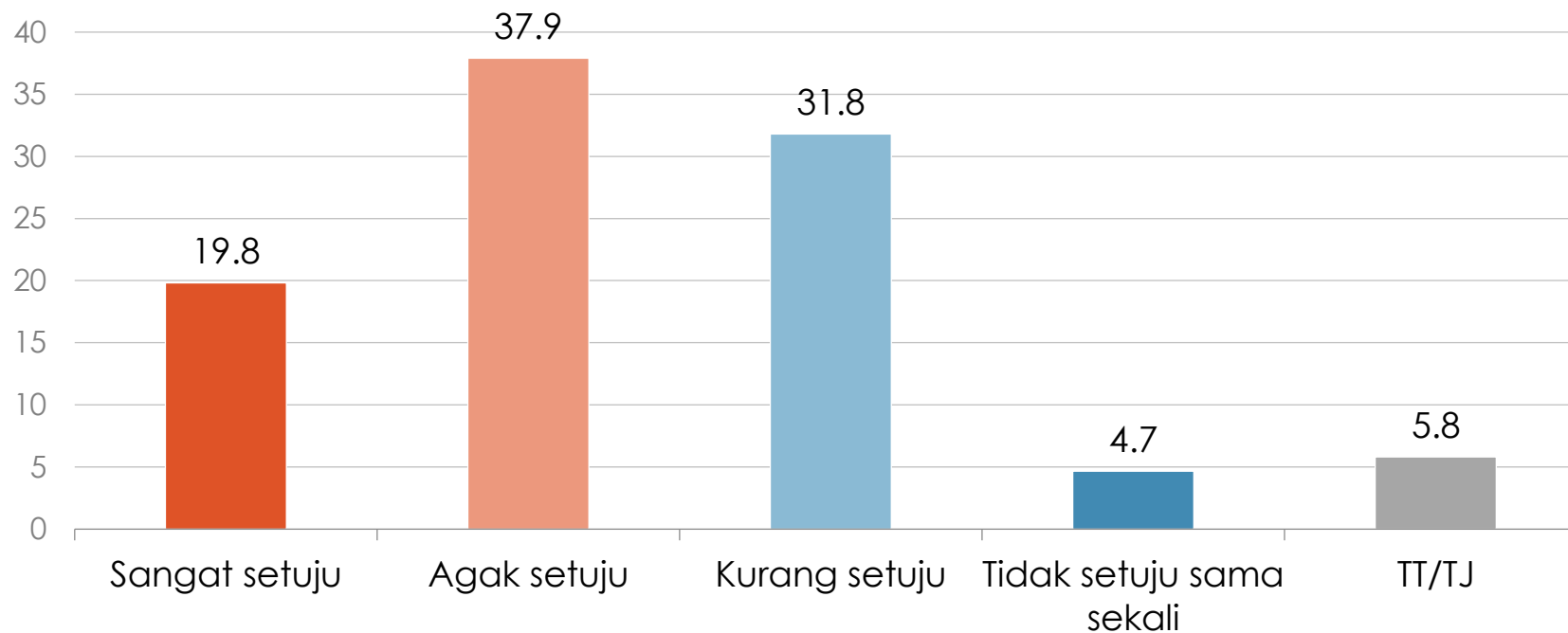
	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<= SD	22.5	16.8	57.1	16.7	1.9	7.5
SLTP	23.6	19.9	49.9	20.8	1.2	8.2
SLTA	41.1	22.6	55.3	18.1	.9	3.0
Kuliah	12.9	23.2	44.3	27.1	3.7	1.7
<b>PENDAPATAN</b>						
< 2 juta	57.4	20.8	53.2	16.5	1.4	8.1
2 juta - < 4 juta	25.4	24.3	54.0	17.8	2.6	1.3
>= 4 juta	17.2	15.3	50.8	32.9	.4	.6
<b>WILAYAH</b>						
SUMATERA	20.4	18.2	51.0	23.2	1.0	6.6
BANTEN	4.3	46.4	38.3	12.1	3.2	0.0
DKI	4.1	11.9	44.2	38.3	3.2	2.4
JABAR	17.4	24.1	51.6	20.2	1.6	2.4
JATENG	14.6	16.1	65.5	14.3	1.9	2.1
JATIM	16.2	9.7	62.9	19.9	1.8	5.7
KALIMANTAN	5.9	46.1	32.3	18.4	0.0	3.2
SULAWESI	7.0	10.7	58.3	18.3	3.0	9.8
LAINNYA	10.1	30.5	43.3	15.6	0.0	10.6

# SULIT DEMONSTRASI MENURUT BASIS POLITIK

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
Jokowi - Ma'ruf Amin	<b>55.5</b>	15.5	54.7	22.4	2.4	5.1
Prabowo - Sandi	<b>44.5</b>	30.5	48.8	16.6	.5	3.5
<b>BASIS PARTAI</b>						
PKB	<b>4.1</b>	9.9	62.9	14.1	4.5	8.6
Gerindra	<b>21.1</b>	30.4	49.6	15.1	.9	4.0
PDI-P	<b>25.2</b>	11.5	57.0	25.9	2.0	3.5
Golkar	<b>6.7</b>	24.8	61.8	9.2	2.7	1.5
NasDem	<b>3.1</b>	2.8	79.0	18.2	0.0	0.0
Garuda	<b>.1</b>	53.2	46.8	0.0	0.0	0.0
Berkarya	<b>.8</b>	63.2	36.8	0.0	0.0	0.0
PKS	<b>5.9</b>	34.1	54.4	9.9	1.0	.5
Perindo	<b>1.0</b>	9.8	85.8	0.0	0.0	4.5
PPP	<b>.6</b>	20.5	62.3	17.2	0.0	0.0
PSI	<b>.3</b>	0.0	30.6	69.4	0.0	0.0
PAN	<b>1.1</b>	38.3	15.3	31.1	6.7	8.5
Hanura	<b>.4</b>	29.0	71.0	0.0	0.0	0.0
Demokrat	<b>5.9</b>	14.4	64.9	12.0	3.6	5.1
PBB	<b>.1</b>	60.6	39.4	0.0	0.0	0.0
PKPI	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Gelora	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	<b>23.6</b>	21.7	41.5	26.2	.5	10.1

# “SETUJU ATAU TIDAK DENGAN PENDAPAT BAHWA APARAT MAKIN SEMENA-MENA?”

Seberapa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan "**Sekarang ini aparat makin semena-mena menangkap warga yang berbeda pilihan politiknya dengan penguasa**"?... (%)



Mayoritas publik cenderung setuju atau sangat setuju.

# APARAT SEMENA-MENA MENURUT DEMOGRAFI

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	<b>50.3</b>	26.8	37.1	24.4	4.7	6.9
Perempuan	<b>49.7</b>	12.8	38.7	39.3	4.6	4.7
<b>DESA/KOTA</b>						
Pedesaan	<b>50.1</b>	20.4	37.4	30.5	5.0	6.6
Perkotaan	<b>49.9</b>	19.2	38.4	33.1	4.3	5.0
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	<b>12.4</b>	10.4	43.9	34.5	4.8	6.4
22 - 25 tahun	<b>10.0</b>	26.6	39.3	25.8	3.7	4.5
26 - 40 tahun	<b>37.1</b>	22.3	35.9	30.7	5.1	6.0
41 - 55 tahun	<b>25.1</b>	19.4	38.2	33.1	4.5	4.8
> 55 tahun	<b>15.3</b>	17.6	36.4	34.2	4.4	7.5
<b>ETNIS</b>						
Jawa	<b>41.8</b>	15.5	31.6	39.6	8.2	5.1
Sunda	<b>15.7</b>	22.5	48.8	22.5	2.0	4.2
Batak	<b>3.1</b>	5.3	31.3	58.1	0.0	5.3
Madura	<b>3.2</b>	12.9	33.0	36.3	0.0	17.7
Betawi	<b>3.0</b>	23.9	36.5	38.0	0.0	1.6
Minang	<b>2.8</b>	34.7	50.6	7.6	7.0	0.0
Bugis	<b>2.7</b>	13.9	48.0	22.2	3.0	12.8
Melayu	<b>2.3</b>	16.9	36.0	32.4	6.1	8.6
Lainnya	<b>25.4</b>	26.7	40.8	23.8	2.0	6.6
<b>AGAMA</b>						
Islam	<b>88.1</b>	19.7	38.4	31.1	4.7	6.1
Lainnya	<b>11.9</b>	20.4	34.3	37.2	4.6	3.5

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<= SD	<b>22.5</b>	18.3	43.8	25.9	6.1	6.0
SLTP	<b>23.6</b>	18.7	32.3	35.5	3.1	10.5
SLTA	<b>41.1</b>	20.3	40.2	33.0	2.7	3.9
Kuliah	<b>12.9</b>	22.4	30.9	32.0	11.5	3.3
<b>PENDAPATAN</b>						
< 2 juta	<b>57.4</b>	21.0	40.9	26.7	2.7	8.7
2 juta - < 4 juta	<b>25.4</b>	20.6	32.3	35.3	9.1	2.8
>= 4 juta	<b>17.2</b>	14.5	35.8	44.2	4.9	.6
<b>WILAYAH</b>						
SUMATERA	<b>20.4</b>	15.6	44.2	26.7	2.9	10.6
BANTEN	<b>4.3</b>	42.5	30.1	24.2	3.2	0.0
DKI	<b>4.1</b>	10.3	47.9	38.3	0.0	3.5
JABAR	<b>17.4</b>	21.5	46.2	25.8	2.6	3.9
JATENG	<b>14.6</b>	14.9	20.5	50.7	11.8	2.1
JATIM	<b>16.2</b>	11.0	34.5	40.7	8.6	5.2
KALIMANTAN	<b>5.9</b>	42.6	28.7	22.5	1.4	4.9
SULAWESI	<b>7.0</b>	8.6	55.4	23.1	3.0	9.9
LAINNYA	<b>10.1</b>	35.6	33.9	22.9	.7	6.9

# APARAT SEMENA-MENA MENURUT BASIS POLITIK

	BASE	Sangat setuju	Agak setuju	Kurang setuju	Tidak setuju sama sekali	TT/TJ
<b>BASIS PILPRES 2019</b>						
Jokowi - Ma'ruf Amin	<b>55.5</b>	15.1	35.5	37.0	7.2	5.4
Prabowo - Sandi	<b>44.5</b>	28.6	38.4	25.1	1.9	6.0
<b>BASIS PARTAI</b>						
PKB	<b>4.1</b>	19.9	40.5	25.5	8.3	5.8
Gerindra	<b>21.1</b>	29.6	39.2	26.0	.4	4.7
PDI-P	<b>25.2</b>	10.4	32.9	43.9	8.7	4.1
Golkar	<b>6.7</b>	21.3	45.3	24.9	3.1	5.4
NasDem	<b>3.1</b>	0.0	40.0	49.4	10.6	0.0
Garuda	<b>.1</b>	53.2	46.8	0.0	0.0	0.0
Berkarya	<b>.8</b>	56.6	43.4	0.0	0.0	0.0
PKS	<b>5.9</b>	26.3	47.8	21.7	1.9	2.3
Perindo	<b>1.0</b>	0.0	55.7	39.8	0.0	4.5
PPP	<b>.6</b>	7.6	48.9	43.5	0.0	0.0
PSI	<b>.3</b>	0.0	0.0	69.4	30.6	0.0
PAN	<b>1.1</b>	37.7	19.1	25.6	9.1	8.5
Hanura	<b>.4</b>	29.0	16.8	54.2	0.0	0.0
Demokrat	<b>5.9</b>	12.4	48.1	20.1	15.8	3.7
PBB	<b>.1</b>	60.6	39.4	0.0	0.0	0.0
PKPI	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Gelora	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	<b>23.6</b>	22.3	34.7	30.4	1.3	11.3



# KEPUASAN DEMOKRASI MENURUT INDIKATOR KEBEBASAN SIPIL

	BASE	PUAS	KURANG PUAS	TT/TJ
<b>DEMOKRATISASI DI INDONESIA</b>				
Indonesia menjadi lebih demokratis	17,7	80,3 ↓	17,9	1,9
Indonesia tetap sama keadaannya	37,0	68,0 ↓	30,0	2,1
Indonesia menjadi kurang demokratis	36,0	66,0 ↓	32,9	1,1
TT/TJ	9,3	56,4	29,5	14,1
<b>WARGA MAKIN TAKUT MENYATAKAN PENDAPAT</b>				
Kurang/tidak setuju sama sekali	25,6	75,4 ↓	24,0	,6
Agak setuju	47,7	71,0 ↓	26,2	2,7
Sangat setuju	21,9	54,9 ↓	42,3	2,8
TT/TJ	4,9	65,7 ↓	18,9	15,4
<b>WARGA MAKIN SULIT BERDEMONSTRASI</b>				
Kurang/tidak setuju sama sekali	21,1	75,6	22,3	2,1
Agak setuju	53,0	69,0 ↓	29,0	2,0
Sangat setuju	20,8	60,4 ↓	37,0	2,6
TT/TJ	5,1	64,3 ↓	20,4	15,3
<b>APARAT MAKIN SEMENA-MENA</b>				
Kurang/tidak setuju sama sekali	36,5	73,3	24,9	1,8
Agak setuju	37,9	67,1 ↓	30,2	2,8
Sangat setuju	19,8	63,3 ↓	34,8	1,9
TT/TJ	5,8	62,6 ↓	24,6	12,8

Indikator kebebasan sipil turut mempengaruhi kepuasan terhadap demokrasi. Secara umum kepuasan terhadap demokrasi mencapai 68%. Namun kepuasan demokrasi lebih rendah di kalangan mereka yang kritis terhadap indikator kebebasan sipil

# TEMUAN

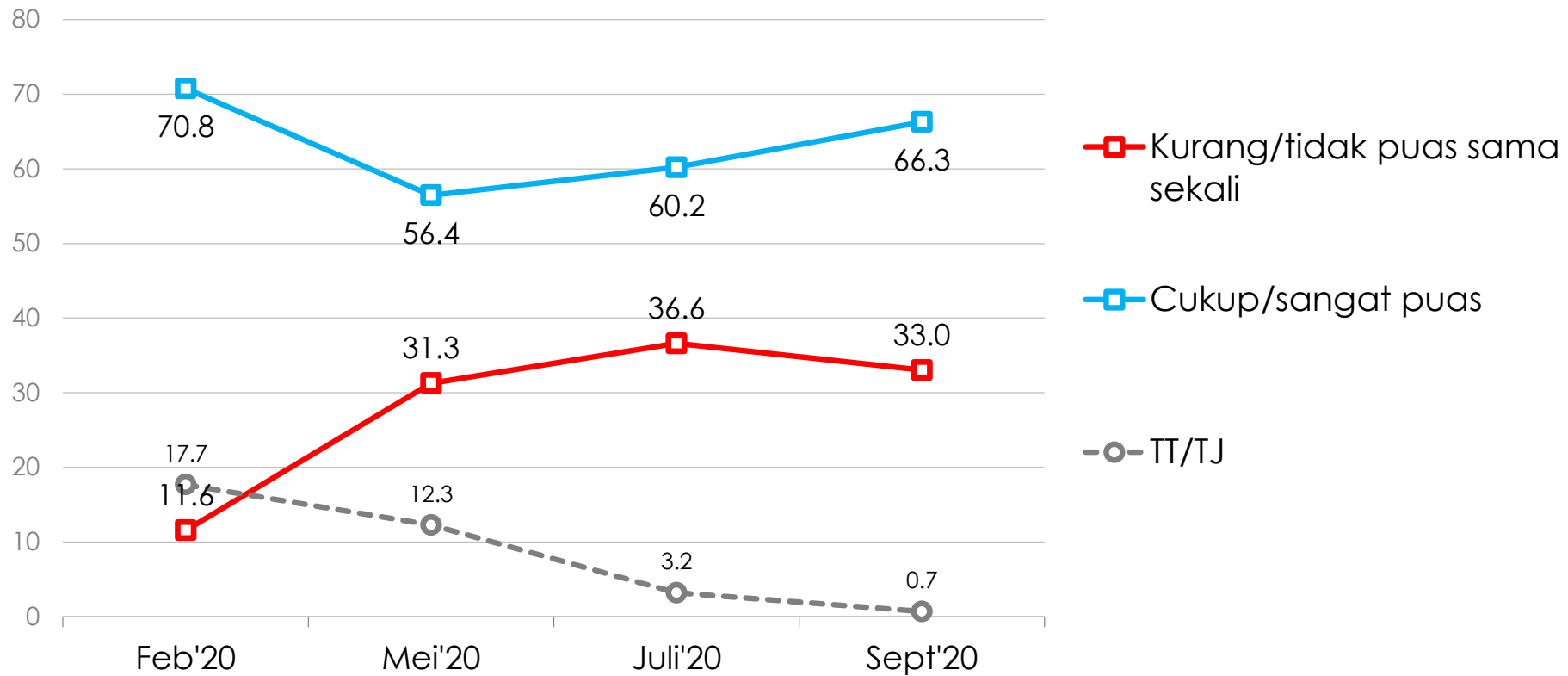
- Dukungan terhadap demokrasi sebagai sistem pemerintahan mencapai 62%. Meski sekilas tampak ada penurunan dibanding survei sebelum pandemik, dukungan terhadap demokrasi selalu mayoritas, setidaknya dalam delapan tahun terakhir.
- Meski demikian, sejumlah indikasi menunjukkan bahwa proses demokratisasi hingga saat ini mengalami pelemahan. Secara umum saat ini lebih banyak warga yang menilai bahwa Indonesia semakin tidak demokratis, dua kali lipat dari yang menilai Indonesia saat ini semakin demokratis.
- Survei juga menunjukkan meningkatnya ancaman terhadap kebebasan sipil. Mayoritas publik cenderung setuju atau sangat setuju bahwa saat ini warga makin takut menyuarakan pendapat (79.6%), makin sulit berdemonstrasi atau melakukan protes (73.8%), dan aparat dinilai makin semena-mena menangkap warga yang berbeda pandangan politiknya dengan penguasa (57.7%).
- Semakin publik menilai bahwa Indonesia makin tidak demokratis, semakin takut warga menyatakan pendapat, semakin sulit warga berdemonstrasi, dan aparat dinilai semakin semena-mena, maka kepuasan atas kinerja demokrasi semakin tertekan.

# PENANGANAN COVID-19

---

# KEPUASAN TERHADAP PEMERINTAH PUSAT DALAM MENCEGAH COVID-19

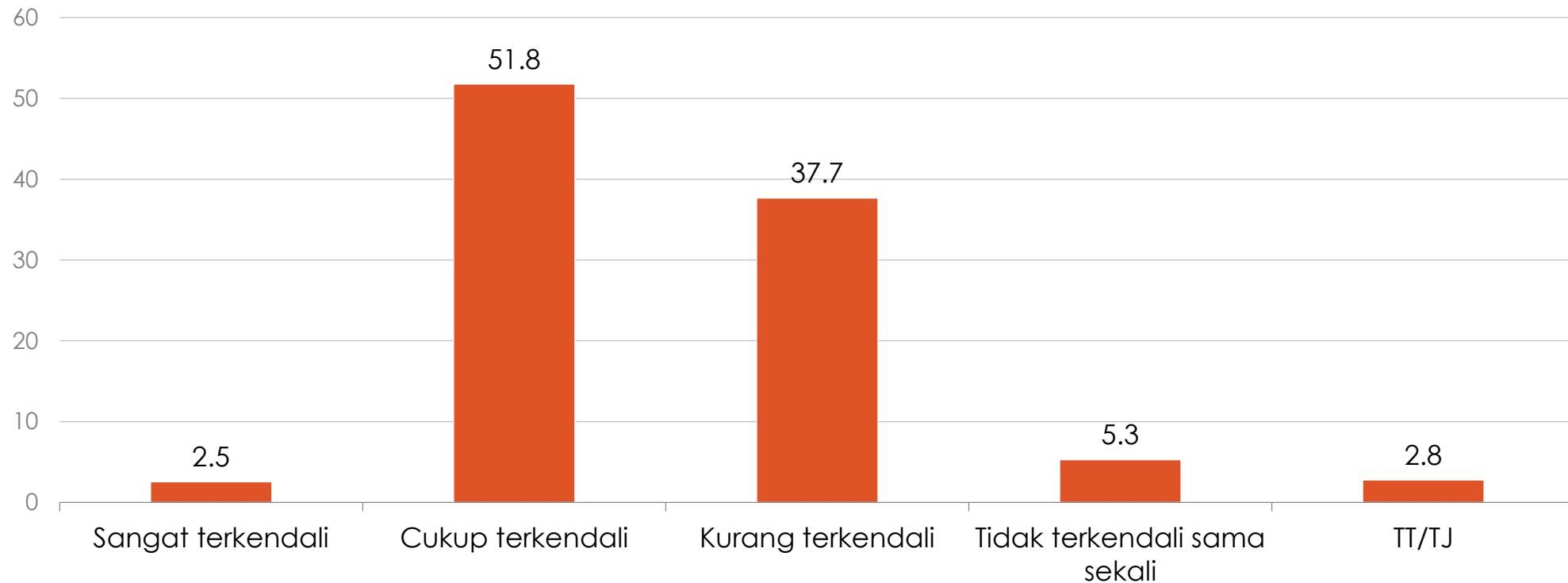
Seberapa puas Ibu/Bapak dengan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencegah penyebaran virus corona/covid-19 di Indonesia?... (%)



Kepuasan publik dengan langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan penyebaran corona cenderung meningkat.

# PENGENDALIAN COVID-19

Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah penyebaran virus Corona di Indonesia hingga sejauh ini sangat terkendali, cukup terkendali, kurang terkendali atau tidak terkendali sama sekali?... (%)



Sebagian besar publik menilai penyebaran COVID-19 di Indonesia cukup atau sangat terkendali, 54.3%.

# DEMOKRATISASI MENURUT PENANGANAN PANDEMI

	BASE	Puas	Kurang puas	TT/TJ	Terkendali	Kurang terkendali	TT/TJ
<b>DEMOKRATISASI DI INDONESIA</b>							
Indonesia menjadi lebih demokratis	17,7	20,6	12,1	13,9	18,4	17,2	12,0
Indonesia tetap sama keadaannya	37,0	33,9	43,7	6,8	37,4	36,9	30,6
Indonesia menjadi kurang demokratis	36,0	35,0	38,4	14,6	33,3	41,4	5,3
TT/TJ	9,3	10,5	5,8	64,7	10,9	4,6	52,2
<b>WARGA MAKIN TAKUT MENYATAKAN PENDAPAT</b>							
Kurang/tidak setuju sama sekali	25,6	26,5	23,8	16,4	33,0	16,6	19,1
Agak setuju	47,7	48,2	46,7	44,3	45,3	51,2	40,8
Sangat setuju	21,9	19,8	26,2	17,8	16,7	29,5	5,5
TT/TJ	4,9	5,5	3,3	21,4	5,0	2,7	34,6
<b>WARGA MAKIN SULIT BERDEMONSTRASI</b>							
Kurang/tidak setuju sama sekali	21,1	22,0	19,5	10,7	26,4	14,4	21,9
Agak setuju	53,0	51,5	56,4	28,7	52,4	55,0	34,6
Sangat setuju	20,8	21,7	19,2	17,8	16,3	27,6	5,6
TT/TJ	5,1	4,8	4,8	42,8	4,9	3,1	37,9
<b>APARAT MAKIN SEMENA-MENA</b>							
Kurang/tidak setuju sama sekali	36,5	35,2	39,3	18,2	43,3	28,5	25,8
Agak setuju	37,9	39,2	35,3	43,2	34,6	42,7	29,4
Sangat setuju	19,8	19,4	20,7	17,8	16,2	25,6	1,8
TT/TJ	5,8	6,2	4,7	20,8	6,0	3,2	43,0

# TEMUAN

- Sebelum pandemi merebak di dalam negeri, publik sangat yakin atas langkah-langkah pemerintah pusat dalam mencegah pandemi masuk ke Indonesia, namun kemudian hingga saat ini tampak ketidakpuasan atas upaya pemerintah pusat dalam mencegah pandemi cenderung tidak banyak perubahan meski kepuasannya secara bertahap mengalami perbaikan.
- Publik juga terbelah sangat besar terkait pengendalian pandemi hingga saat ini, sekitar 54.3% menilai situasi pandemi cukup atau sangat terkendali, sementara yang menilai kurang atau tidak terkendali sama sekali sekitar 43%, dan selebihnya tidak bisa menilai, 2 hingga 3%.
- Sumber-sumber tekanan terhadap kinerja demokrasi, terutama yang berkaitan dengan kebebasan sipil, tampak lebih besar berasal dari kelompok yang kurang positif menilai hasil kerja pemerintah dalam menangani pandemi, terutama pada kelompok yang menilai situasi pandemi kurang atau tidak terkendali sama sekali.

# ANALISIS REGRESI KONDISI DEMOKRASI DAN INDEKS KEBEBASAN SIPIL

---



# ANALISIS REGRESI KONDISI DEMOKRASI

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.384	.162		8.519	.000
	Gender	-.170	.045	-.119	<b>-3.793</b>	<b>.000</b>
	Desakota	.105	.046	.073	<b>2.297</b>	<b>.022</b>
	Usia	.053	.020	.085	<b>2.681</b>	<b>.007</b>
	Pendidikan	-.014	.012	-.043	-1.238	.216
	Pendapatan	.002	.007	.008	.236	.813
	idx_54	.087	.022	.124	<b>3.858</b>	<b>.000</b>
	reg_pusatCovid	.052	.021	.078	<b>2.441</b>	<b>.015</b>
	reg_kendaliCovid	.003	.021	.005	.145	.885
	Pres19	.088	.047	.059	1.878	.061

a. Dependent Variable: reg\_demokratis

## Spesifikasi model

### Dependent:

- Kondisi demokrasi, Indonesia menjadi semakin demokratis atau tidak (1=menjadi kurang demokratis s/d 3=menjadi lebih demokratis)

### Independent:

- Gender (1=male, 2=female)
- Desakota (1=pedesaan, 2=perkotaan)
- Usia
- Pendidikan (skala 1-10)
- Pendapatan (skala 1-15)
- Idx\_54, kebebasan sipil (makin takut menyatakan pendapat, makin sulit berdemonstrasi, aparat makin semena-mena, skor 1=sangat setuju s/d 5=tidak setuju sama sekali)
- Reg\_pusatCovid (1=tidak puas sama sekali s/d 5=sangat puas)
- Reg\_kendaliCovid (1=tidak terkendali sama sekali s/d 5=sangat terkendali)
- Pres19 (basis Pilpres 2019, 0=basis Prabowo-Sandi, 1=basis Jokowi-Ma'ruf Amin)

# ANALISIS REGRESI INDEKS KEBEBASAN SIPIL

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.430	.223		6.410	.000
Gender	.143	.063	.070	<b>2.278</b>	<b>.023</b>
Desakota	-.009	.064	-.004	-.141	.888
Usia	-.028	.027	-.032	-1.017	.309
Pendidikan	.007	.016	.016	.458	.647
Pendapatan	.009	.010	.031	.902	.367
reg_pusatCovid	-.027	.030	-.029	-.911	.362
reg_kendaliCovid	.227	.029	.246	<b>7.824</b>	<b>.000</b>
Pres19	.330	.065	.155	<b>5.102</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: idx\_54

## Spesifikasi model

### Dependent:

- Indeks kebebasan sipil (makin takut menyatakan pendapat, makin sulit berdemonstrasi, aparat makin semena-mena, skor 1=sangat setuju s/d 5=tidak setuju sama sekali)

### Independent:

- Gender (1=male, 2=female)
- Desakota (1=pedesaan, 2=perkotaan)
- Usia
- Pendidikan (skala 1-10)
- Pendapatan (skala 1-15)
- Reg\_pusatCovid (1=tidak puas sama sekali s/d 5=sangat puas)
- Reg\_kendaliCovid (1=tidak terkendali sama sekali s/d 5=sangat terkendali)
- Pres19 (basis Pilpres 2019, 0=basis Prabowo-Sandi, 1=basis Jokowi-Ma'ruf Amin)

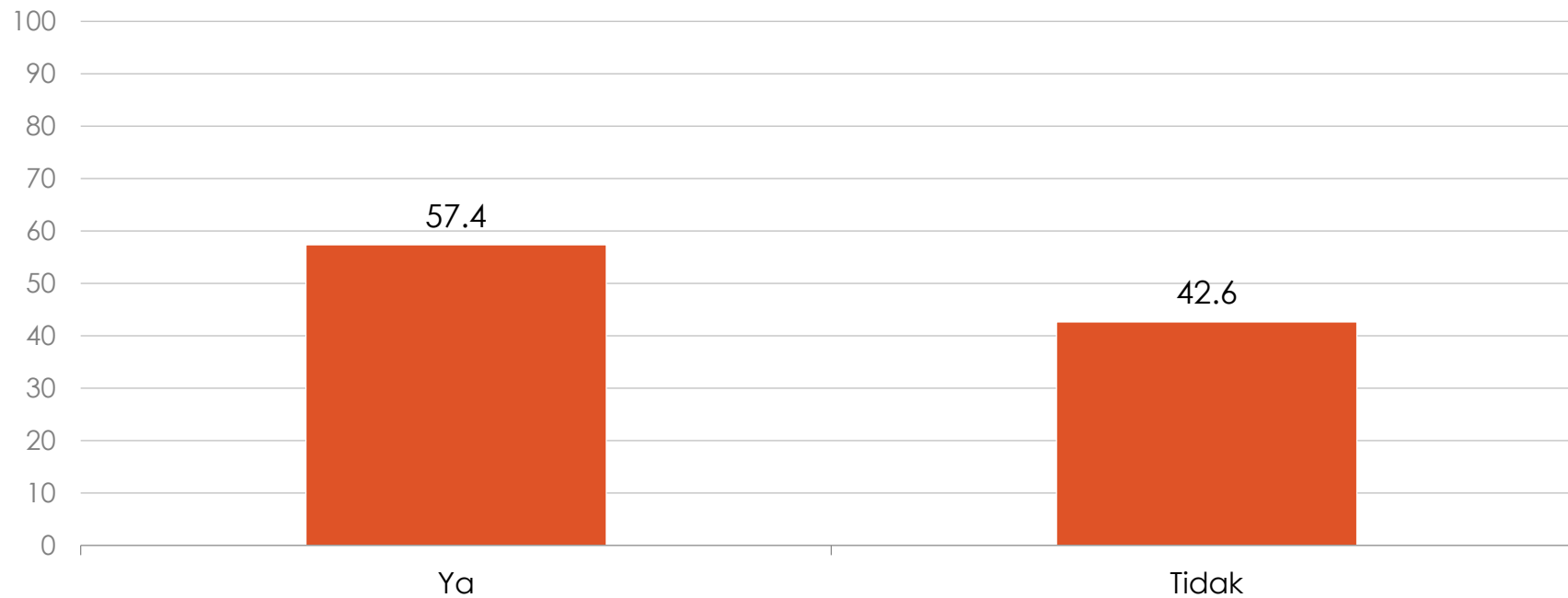
# TEMUAN

- Berdasar analisis regresi linier, apakah Indonesia saat ini menjadi semakin demokratis atau sebaliknya, secara signifikan dipengaruhi oleh gender, desa/kota, usia, kebebasan sipil, dan kepuasan atas langkah-langkah pemerintah dalam penanggulangan pandemi. Kelompok laki-laki, di perkotaan, usia semakin tua, yang menilai kebebasan sipil positif, dan yang semakin puas atas kinerja pemerintah pusat dalam menanggulangi pandemi, maka signifikan merasa Indonesia saat ini semakin demokratis.
- Apakah setuju bahwa saat ini kebebasan sipil semakin dibatasi? Secara signifikan dipengaruhi oleh gender, persepsi atas pengendalian pandemi, dan basis pilpres 2019 lalu. Kelompok laki-laki, yang menilai situasi pandemi lebih terkendali, dan basis pemilih Jokowi-Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019, maka semakin positif menilai kebebasan sipil saat ini.

# PILKADA SERENTAK 2020

---

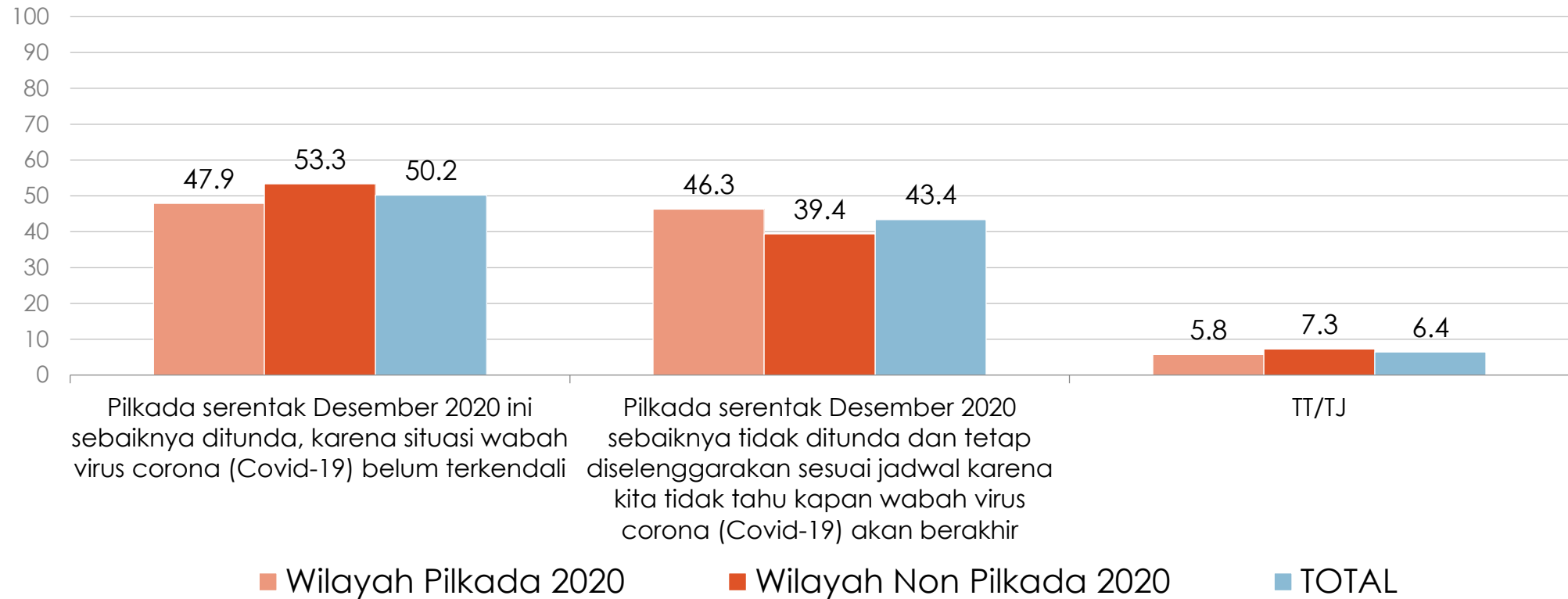
## DISTRIBUSI WILAYAH PILKADA 2020 & NON PILKADA 2020



Sekitar 57.4% publik tinggal di wilayah yang akan menyelenggarakan Pilkada 2020 mendatang (Pilbup/Pilwali/Pilgub).

# PILKADA SERENTAK 2020: DITUNDA VS TETAP DILAKSANAKAN

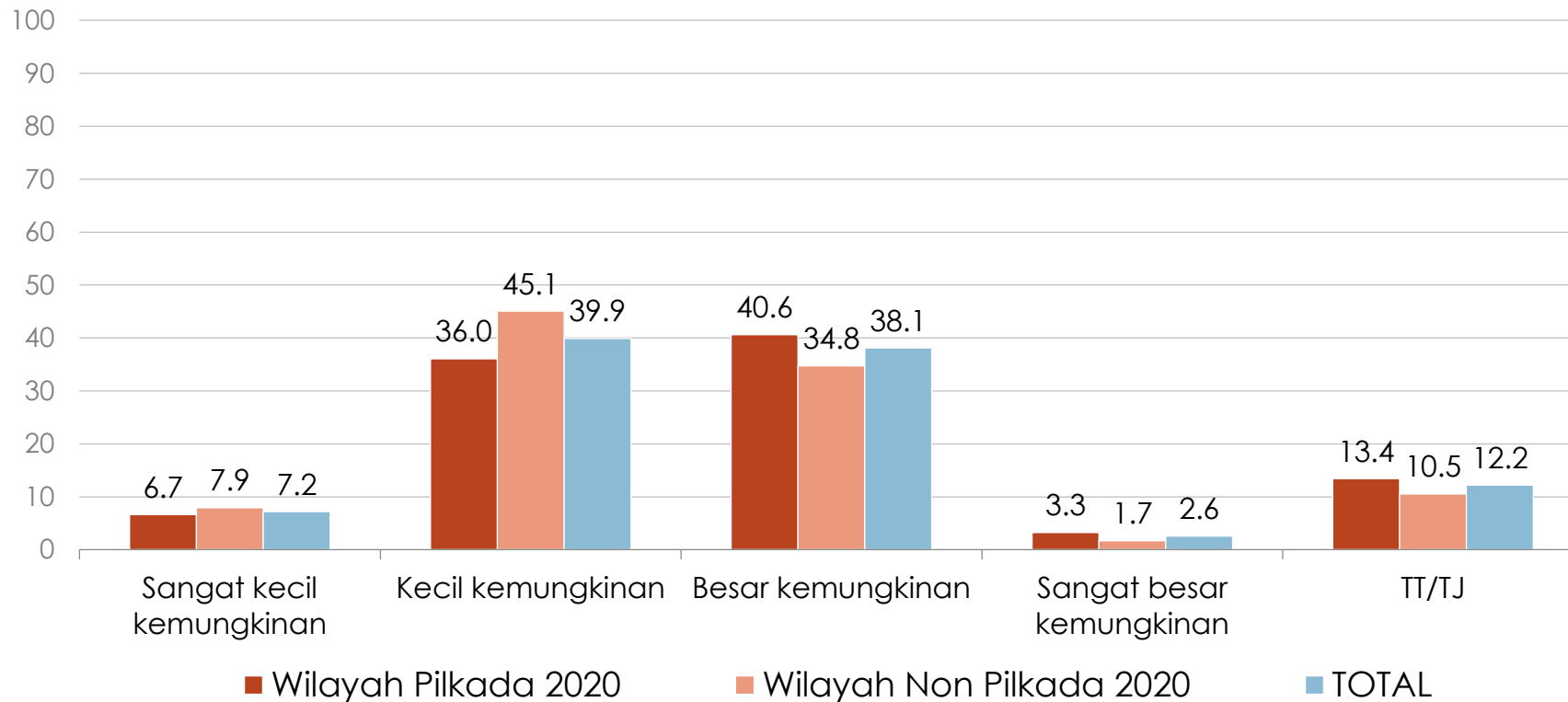
Di antara dua pertanyaan berikut ini, manakah yang paling dekat dengan pendapat Ibu/Bapak?... (%)



Publik terbelah besar dalam menilai apakah Pilkada serentak sebaiknya ditunda atau tetap diselenggarakan mengingat tidak ada kepastian kapan pandemi akan berakhir.

# KEMUNGKINAN DATANG KE TPS

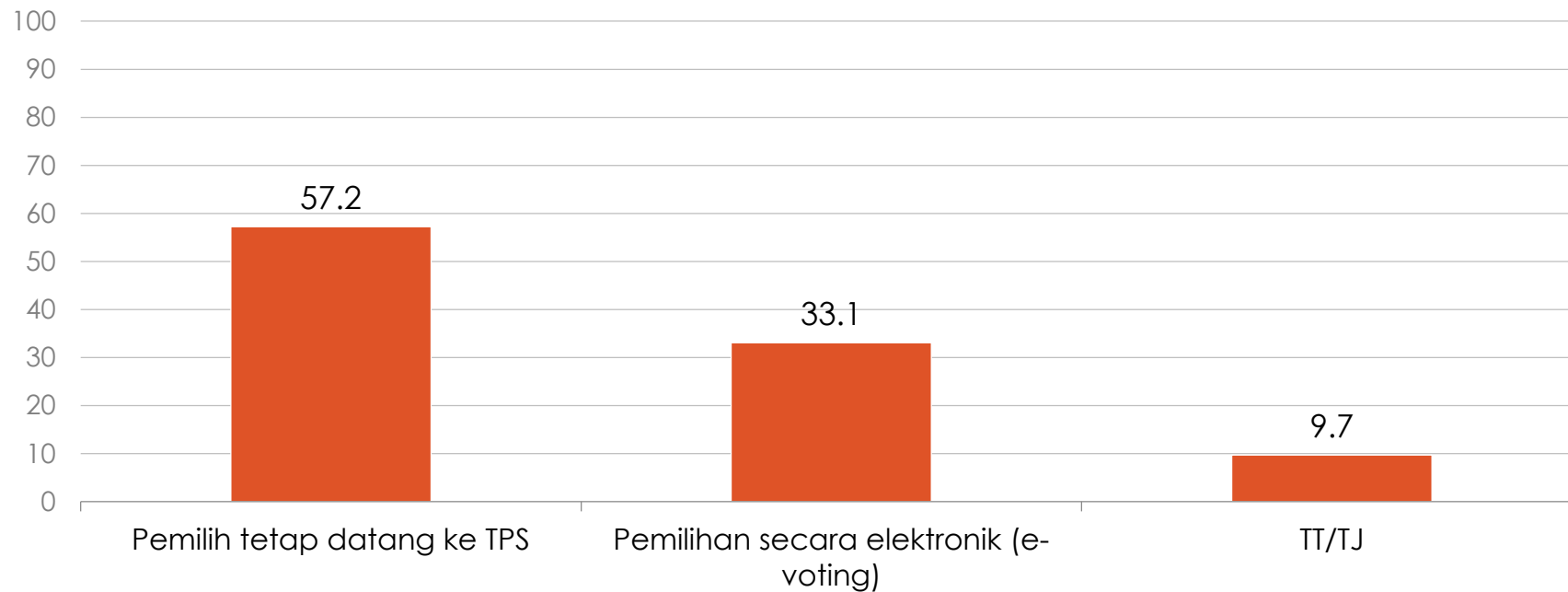
(Seandainya wilayah ini melaksanakan Pilkada serentak) Dalam situasi wabah virus corona (COVID-19), seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak datang ke TPS untuk menggunakan hak suara?... (%)



Potensi pemilih datang ke TPS dalam situasi pandemi cenderung rendah.

# METODE PEMILIHAN DALAM PILKADA

Jika tetap dilaksanakan, bagaimana sebaiknya proses pemilihan dilakukan, apakah pemilih tetap datang ke TPS atau dilakukan secara elektronik (e\_voting)?... (%)

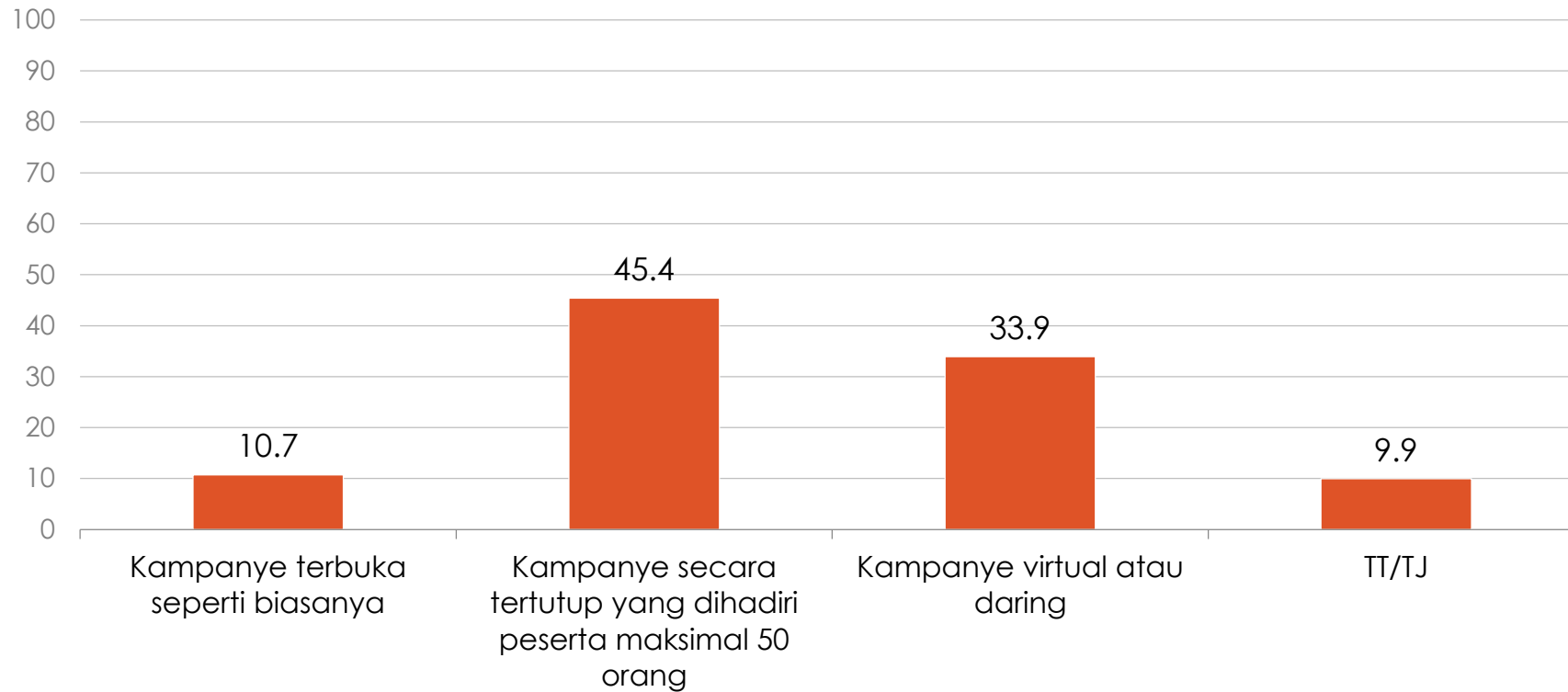


Jika tetap dilaksanakan, sekitar 57.2% publik menilai cara pemilihan di TPS tetap dilakukan ketimbang melalui e-voting.



# METODE KAMPANYE PILKADA

Jika tetap dilaksanakan, bagaimana sebaiknya kegiatan kampanye dilakukan, apakah secara terbuka sebagaimana biasanya atau secara tertutup?... (%)

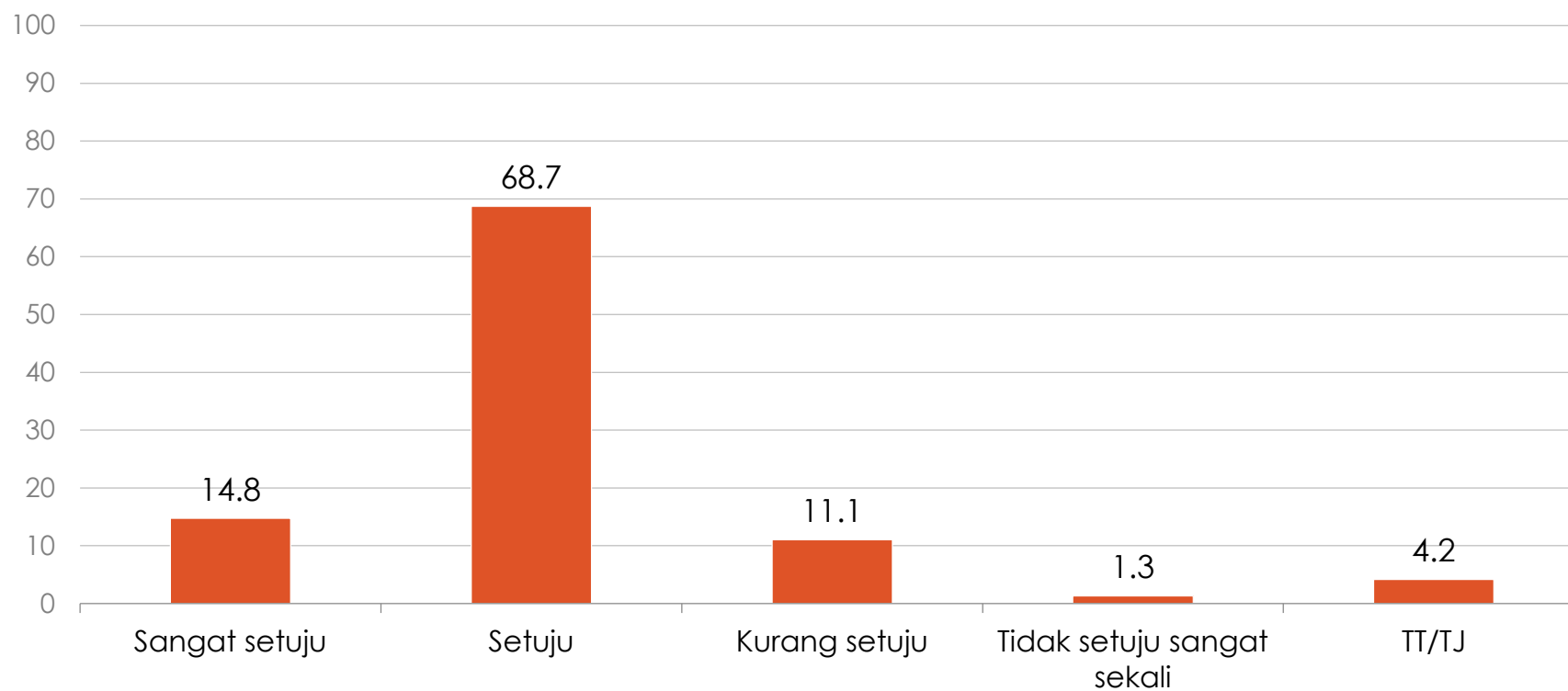


Jika tetap diselenggarakan, sebagian besar menilai kampanye dilakukan secara tertutup dengan jumlah peserta maksimal 50 orang, 45%.



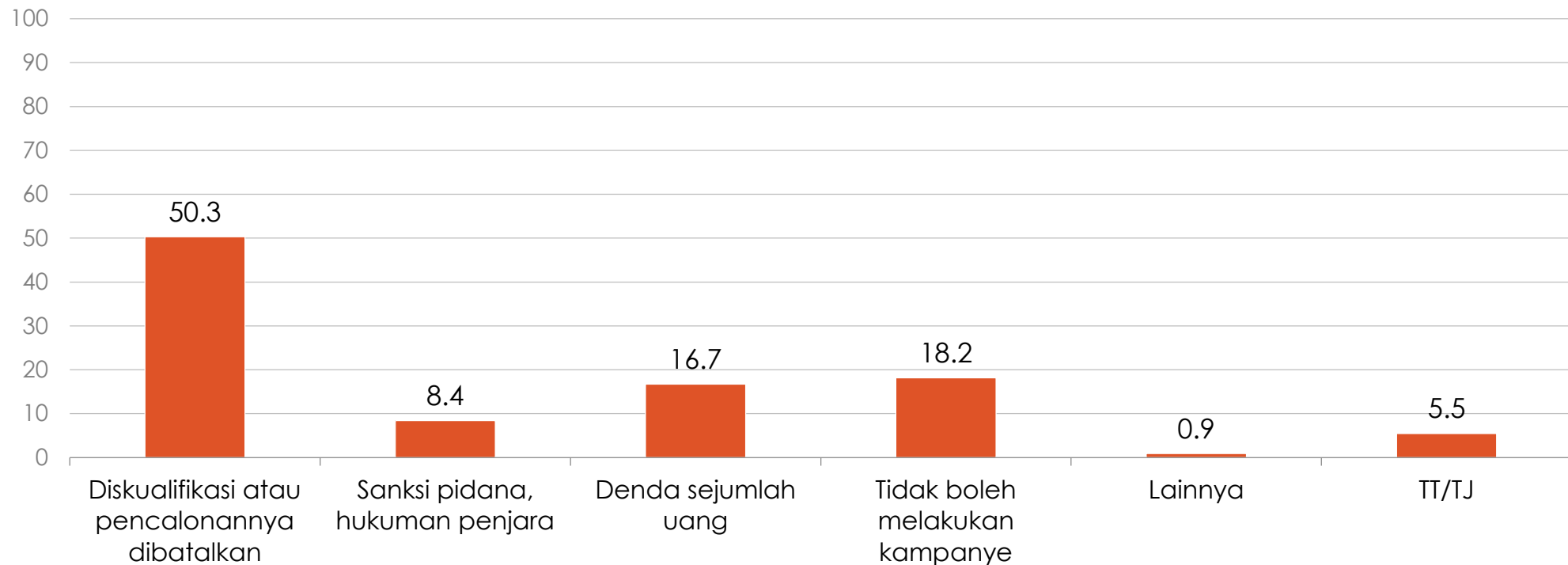
# PILKADA SERENTAK RAWAN PENYEBARAN COVID-19

Ada yang berpendapat bahwa Pilkada serentak Desember 2020 mendatang sangat rawan meningkatkan penyebaran virus Corona (COVID-19). Apakah Ibu/Bapak setuju dengan pendapat tersebut?... (%)



# SANKSI TERHADAP CAKADA YANG MELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Menurut Ibu/Bapak, sanksi atau hukuman apa yang paling tepat diberikan kepada calon kepala daerah yang melanggar protokol kesehatan dalam tahapan pemilu, misalnya di masa kampanye?... (%)



# TEMUAN

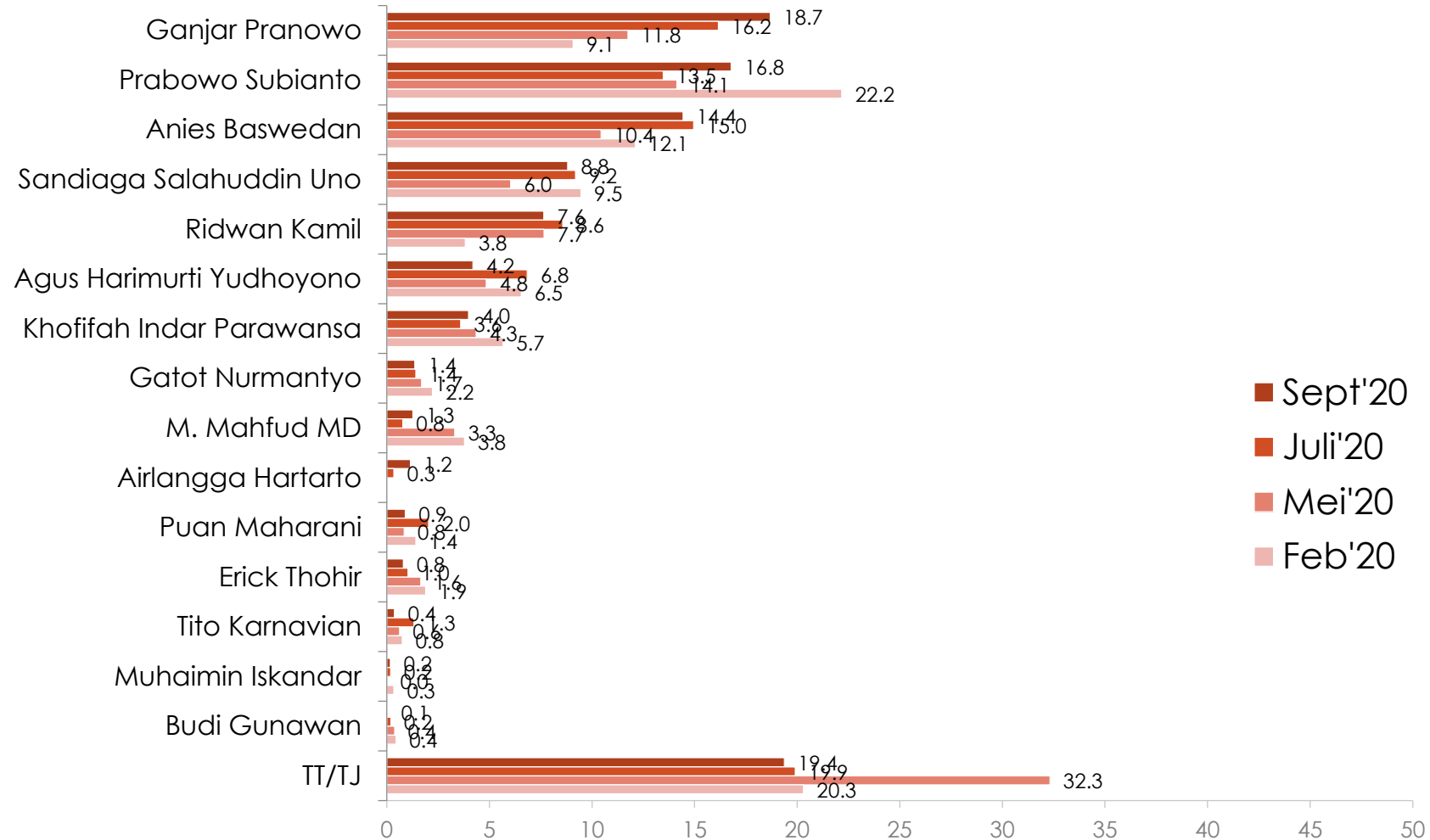
- Sekitar 57.4% responden tinggal di wilayah di mana akan diselenggarakan Pilkada serentak Desember mendatang.
- Publik terbelah dalam menilai apakah Pilkada serentak sebaiknya ditunda atau tetap diselenggarakan. Pada kelompok responden yang berada di wilayah yang akan menyelenggarakan Pilkada, sekitar 47.9% menilai sebaiknya Pilkada ditunda pelaksanaannya, sekitar 46.3% menilai Pilkada sebaiknya tetap dilaksanakan karena tidak tahu kapan pandemi berakhir, dan selebihnya tidak bisa menilai, 5.8%.
- Seandainya Pilkada serentak tetap diselenggarakan, potensi partisipasi juga tampak rendah, hanya sekitar 43.9% responden yang berada di wilayah yang akan melaksanakan Pilkada serentak Desember mendatang, menyatakan besar atau sangat besar kemungkinannya datang ke TPS.
- Seandainya Pilkada serentak tetap diselenggarakan, mayoritas menilai metode pemilihan tetap dilakukan di TPS, 57.2%. Kegiatan kampanye dilakukan secara terbatas, tertutup dengan peserta maksimal 50 orang (45.4%), atau kampanye secara virtual atau daring (33.9%). Ini terutama karena publik menilai bahwa penyelenggaraan Pilkada serentak sangat rawan terhadap penyebaran virus corona, 83.5%.
- Mayoritas publik berpendapat, jika ada calon kepala daerah yang melanggar protokol kesehatan maka diskualifikasi dari pencalonan merupakan sanksi yang sepadan.

# PILIHAN POLITIK

---

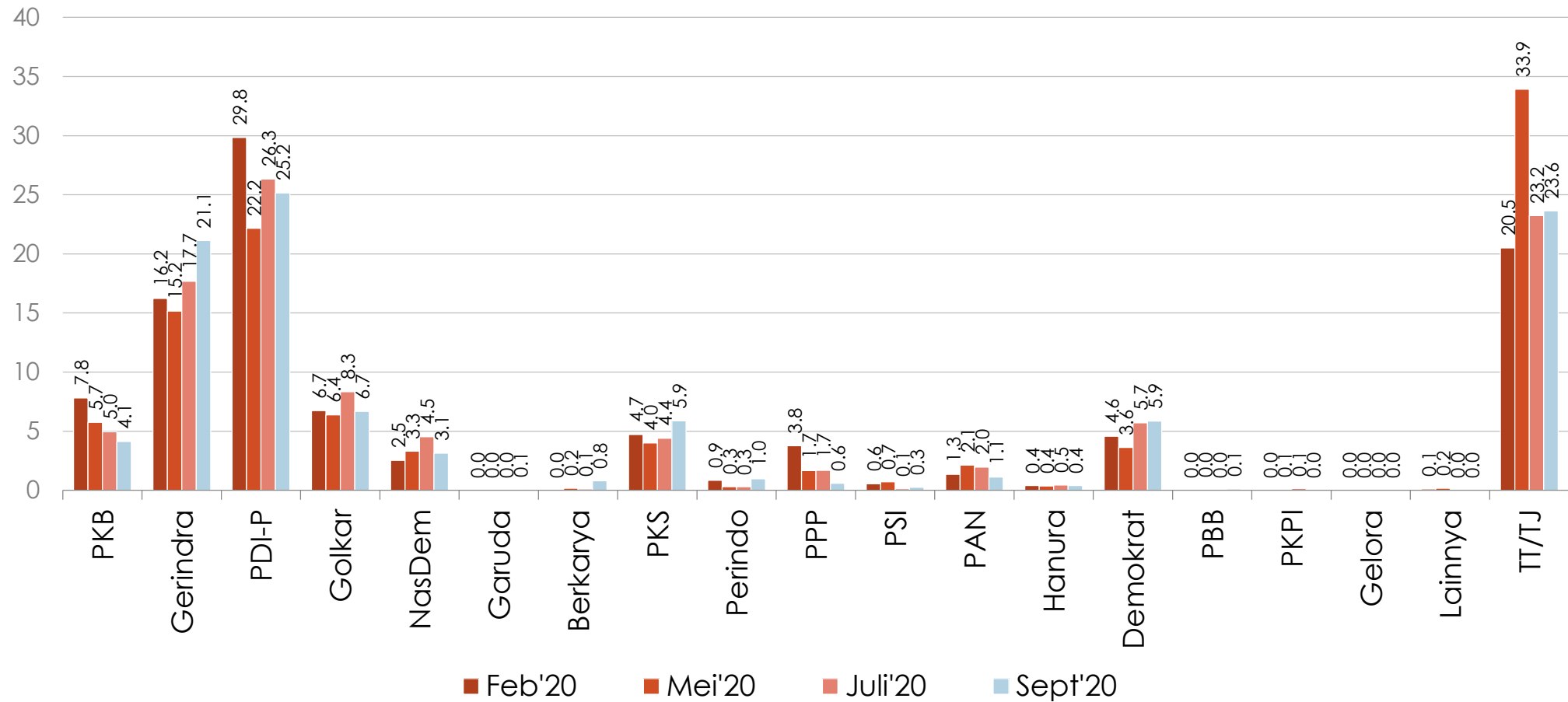
# PILIHAN CAPRES: SIMULASI TERTUTUP 15 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai **presiden** di antara nama-nama berikut ini?... (%)



# PILIHAN PARTAI (DAFTAR 17 PARTAI)

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini?... (%)



# PILIHAN PRESIDEN MENURUT BASIS PARTAI

	Base	AHY	Airlangga Hartarto	Anies Baswedan	Budi Gunawan	Erick Thohir	Ganjar Pranowo	Gatot Nurmantyo	Khofifah Indar Parawansa	M. Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Prabowo Subianto	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Uno	Tito Karnavian	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI</b>																	
PKB	<b>4.1</b>	3.5	0.0	13.3	0.0	0.0	21.6	4.8	20.1	2.2	0.0	6.5	0.0	8.4	1.2	5.9	12.5
Gerindra	<b>21.1</b>	2.7	0.3	16.2	.0	.2	6.6	0.7	0.6	0.0	0.0	53.9	.0	2.4	12.1	0.0	4.2
PDI-P	<b>25.2</b>	2.3	.5	15.0	.2	2.5	40.0	0.0	9.1	0.7	0.4	3.0	2.5	12.1	4.8	0.0	6.9
Golkar	<b>6.7</b>	6.2	2.0	29.2	.0	1.2	10.1	2.3	1.1	.0	1.1	9.0	1.2	7.0	16.6	1.9	11.4
NasDem	<b>3.1</b>	3.0	0.0	18.5	0.0	0.0	27.2	6.0	13.1	10.9	0.0	6.1	0.0	8.2	7.1	0.0	0.0
Garuda	<b>0.1</b>	0.0	46.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	53.2	0.0	0.0
Berkarya	<b>.8</b>	0.0	0.0	12.5	0.0	0.0	52.0	0.0	0.0	16.7	0.0	18.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKS	<b>5.9</b>	1.7	10.0	25.9	0.0	0.0	9.5	4.7	1.3	0.0	0.0	18.0	0.0	7.8	15.0	0.0	6.1
Perindo	<b>1.0</b>	0.0	9.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	42.7	0.0	7.8	39.7	0.0	0.0
PPP	<b>0.6</b>	9.4	0.0	10.9	0.0	0.0	30.8	12.9	11.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8.6	0.0	16.2
PSI	<b>.3</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	30.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	69.4	0.0	0.0	0.0	0.0
PAN	<b>1.1</b>	9.1	0.0	22.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4.7	0.0	26.7	29.9	0.0	7.1
Hanura	<b>.4</b>	29.0	0.0	54.2	0.0	0.0	16.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Demokrat	<b>5.9</b>	25.3	0.0	18.7	0.0	.0	18.5	2.6	0.0	2.2	0.0	10.2	0.0	8.3	10.8	0.0	3.4
PBB	<b>0.1</b>	0.0	0.0	60.6	0.0	0.0	39.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	<b>.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Gelora	<b>.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	<b>.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	<b>23.6</b>	2.2	.4	3.6	0.0	.3	10.0	.8	.5	1.6	0.0	5.5	0.0	7.2	5.6	0.0	62.4



# KESIMPULAN

---

# KESIMPULAN

- Mayoritas publik saat ini mendukung demokrasi sebagai sistem pemerintahan. Mayoritas menilai demokrasi adalah sistem pemerintahan terbaik, meski tidak sempurna. Dengan kata lain, akseptabilitas publik terhadap demokrasi sebagai sistem masih cukup tinggi.
- Akan tetapi, demokrasi bukan semata-mata dukungan normatif. Salah satu indikator demokrasi yang penting adalah sejauhmana kebebasan sipil dihormati.
- Survei nasional kami menunjukkan bahwa meskipun dukungan normatif terhadap demokrasi masih tinggi, saat ini lebih banyak responden yang menilai Indonesia belakangan ini menjadi kurang demokratis, dua kali lipat dari yang menilai menjadi lebih demokratis.
- Kekecewaan publik juga terlihat dari kondisi kebebasan sipil yang dinilai negatif. Mayoritas menilai saat ini warga makin takut menyatakan pendapat 79.6%, makin sulit berdemonstrasi atau melakukan protes 73.8%, dan aparat dinilai makin semena-mena menangkap warga yang berbeda pandangan politiknya dengan penguasa 57.7%.
- Kondisi tersebut dapat memberi tekanan terhadap kinerja demokrasi. Beberapa hal terkait kebebasan sipil, memberikan sinyal yang mengkhawatirkan bagi demokratisasi di Indonesia.

# KESIMPULAN

- Pandemi COVID-19, yang di satu sisi memberi tekanan terhadap proses demokrasi, namun di sisi lain, menunjukkan arah pemulihan terhadap pemegang kekuasaan, tingkat kepuasan atas langkah-langkah yang diambil pemerintah secara bertahap dan konsisten menunjukkan perbaikan.
- Evaluasi terhadap pengendalian pandemi yang dilakukan pemerintah turut menyumbang pada penilaian terhadap demokrasi. Mereka yang menilai kurang atau tidak terkendali, cenderung menilai negatif pelaksanaan demokrasi.
- Dengan kata lain, baik atau buruknya penanganan pemerintah terhadap pandemik, ikut menyumbang persepsi positif atau negatif terhadap demokrasi.

# KESIMPULAN

- Tidak lama lagi akan diselenggarakan pesta demokrasi yang rutin diselenggarakan sejak 15 tahun terakhir, yaitu pemilihan kepala daerah yang akan diselenggarakan serentak pada Desember 2020 mendatang.
- Namun demikian, situasi pandemi hingga pelaksanaan Pilkada dibanding saat ini kemungkinan besar tidak banyak berubah. Oleh karena itu, jika diasumsikan situasi pandemi masih seperti saat ini, respon publik tampak terbelah sangat besar apakah sebaiknya Pilkada ditunda atau tetap diselenggarakan.
- Secara umum, separuh warga menilai sebaiknya pelaksanaan Pilkada serentak ditunda, 50.2%. Sebaliknya, yang menilai Pilkada serentak sebaiknya tetap dilaksanakan sedikit lebih rendah, sekitar 43.4%.
- Pada wilayah-wilayah di mana akan diselenggarakan Pilkada serentak, pembelahan lebih merata, tapi dibandingkan dengan pola secara umum tidak berbeda signifikan. Kemudian pada wilayah-wilayah di mana tidak diselenggarakan Pilkada, penundaan menjadi opsi yang lebih banyak dipilih, jaraknya lebih jauh ketimbang yang memilih opsi Pilkada tetap diselenggarakan. Tapi dibandingkan dengan rata-rata umum, perbedaannya juga tidak signifikan.

# KESIMPULAN

- Dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, situasinya juga menjadi cukup sulit, karena menurut persepsi publik tidak tampak indikasi yang meyakinkan bahwa Pilkada serentak harus tetap diselenggarakan.
- Di satu sisi penyelenggaraan Pilkada juga dalam rangka menjalankan mekanisme demokrasi yang berlaku untuk memberi kesempatan warga agar memiliki pemimpin daerah yang sesuai dengan aspirasinya.
- Di sisi lain, opsi penundaan karena situasi yang kemungkinan akan membahayakan publik juga merupakan aspirasi yang harus dijaga dan dihormati, ini juga bagian dari mekanisme demokrasi.
- Oleh karena itu, keputusan politik apapun harus dengan sangat baik dipertimbangkan dan disampaikan kepada publik, sehingga bisa diterima meski tidak sesuai dengan aspirasinya, dalam rangka menjaga hak konstitusional dan keselamatan anak-anak bangsa secara simultan.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)